

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN (SIPUS TERPADU VERSI 3) TERHADAP
KINERJA PELAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana (S1) di Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



DISUSUN OLEH:

Haryanta

NIM 06140096

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

Tafrikhuudin, S.Ag., M.Pd.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi Haryanta**
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

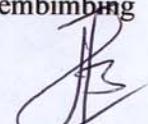
Nama : Haryanta
NIM : 06140096
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2008
Pembimbing


Tafrikhuudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150292286



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN (SIPUS TERPADU VERSI 3) TERHADAP KINERJA PELAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HARYANTA
NIM : 06140096-E
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 SEPTEMBER 2008
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP.150292286

Penguji I

Drs. T. Septiyantono, M.Si.
NIP. 130903801

Penguji II

M. Solihin Arianto, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP. 150293631

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN



Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 150218625



Kupersembahkan karya ini untuk:

Yang Maha Agung Allah SWT,

Istriku tercinta Dwi Supriyati,

Kedua anakku tercinta Alwan Nabil Hanif dan Nadia Lutfiana,

Orangtuaku tercinta Ayahanda Dwi Harjono dan Ibunda Sukilah

**Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu
Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Oleh : Haryanta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Sistem Informasi Perpustakaan terhadap kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Model penelitian ini, menggunakan variabel penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) sebagai variabel independen, dan variabel kinerja pelayanan sirkulasi sebagai variabel dependen. Dimana variabel Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) diurai menjadi subvariabel-subvariabel berdasarkan karakteristik sistem informasi menurut Delone dan McLean (2003).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dengan menyebarkan kuesioner pada staf perpustakaan yang bertugas di bagian layanan sirkulasi dan bagian lainnya yang bertugas perpanjangan waktu (lembur) di pelayanan sirkulasi. Dari 40 kuesioner yang distribusikan, kembali semuanya dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi menggunakan *Program SPSS versi 12 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif yang ditunjukkan dengan angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan koefisien regresi sebesar 0,175 (positif) antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi. Berdasarkan pedoman Uji Signifikansi korelasi *Product Moment*, diperoleh koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,413 yang termasuk dalam kategori sedang. Dari pengujian model diperoleh bahwa variabel penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3) mempengaruhi kinerja pelayanan sirkulasi sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% (100% - 41,3%) dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model.

Kata kunci: Sistem Informasi Perpustakaan, Karakteristik Sistem Informasi, Kinerja, Pelayanan Sirkulasi

**The Influence of Library Information System Application
(SIPUS Terpadu Versi 3) to Circulation Service Activity at the Library of
Gadjah Mada University Yogyakarta
by Haryanta**

ABSTRACT

This research is to know how the influence of library information system application to circulation service activity in the library of Gadjah Mada University. The research uses library information system (SIPUS Terpadu Versi 3) variable application as independent variable and circulation service variable activity as dependent variable. The first variable is divided into several variables based on information system characteristic according to Delone and McLean (2003).

Data collection method used is questionnaire. It was distributed to the staffs working at the circulation service at the Library of Gadjah Mada University. The data collected will be analysed using regression analysis through SPSS Program version 12 for Windows.

The result of the research shows that there is a significant and positive relationship showed by value 0,000 smaller than 0,05 (significance) and regression coefficient about 0,175 (positive) between library information system (SIPUS Terpadu Versi 3) application and circulation service activity. Based on the orientation of significant correlation test Product Moment, it was resulted in determination coefficient adjusted R^2 about 0,413 which are included in middle category. From the model of experiment we find that variable application of library information system (SIPUS Terpadu Versi 3) has an effect to circulation service activity by about 41,3% then 58,7% (100% - 41,3%) is effected by other variable outside model.

Keywords : Library information system, characteristic of information system, activity, circulation service.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penulisan laporan ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar Kesarjanaan pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) "Sunan Kalijaga" Yogyakarta. Penulis yakin bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ida Fajar Priyanto, M.A., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Gadjah Mada yang memberikan ijin kepada penulis untuk melanjutkan studi.
2. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) "Sunan Kalijaga" Yogyakarta.
4. Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing utama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Rekan-rekan pembahas dalam seminar proposal penelitian: Bandono, A.Md, Ismulyana, A.Md, Rini Iswandari, A.Md, Anwar Ardianto

A.Md, dan Supriyana, A.Md. yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan proposal penelitian ini.

6. Rekan-rekan Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, selaku responden dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penelitian ini adalah penelitian yang pertama kali dilakukan oleh penulis, untuk itu segala bentuk saran, kritik dan usulan sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi ilmu perpustakaan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2008

Penulis

Haryanta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
1.4 Hipotesis	6
1.5 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2. Landasan Teori	11

2.2.1 Definisi Teori	11
2.2.1.1 Sistem	11
2.2.1.2 Informasi	12
2.2.1.3 Sistem Informasi	12
2.2.1.4 Sistem Informasi Perpustakaan.....	13
2.2.1.5 Otomasi Perpustakaan	16
2.2.1.6 Kinerja	19
2.2.1.7 Pelayanan Sirkulasi	20
2.2.2 Tingkatan Sistem Informasi	22
2.2.2.1 Sistem Pemrosesan Transaksi	22
2.2.2.2 Sistem Informasi Manajemen	22
2.2.2.3 Sistem Pendukung Keputusan	23
2.2.2.4 Sistem Informasi <i>e-Business</i>	23
2.2.3 Karakteristik Sistem Informasi	23
2.2.3.1 Kualitas Sistem	24
2.2.3.2 Kualitas Informasi	24
2.2.3.3 Kualitas Pelayanan	26
2.2.3.4 Minat Penggunaan Sistem	27
2.2.3.5 Kepuasan Pengguna Sistem	28
2.2.4 Kinerja Pelayanan Sirkulasi	28
2.2.5 Hubungan Sistem Informasi Dengan Kinerja Pelayanan Sirkulasi	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian	32
3.3 Variabel Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Metode Analisis Data	37
3.6.1 Langkah-langkah Analisis Data	38
3.6.2 Uji Validitas	39
3.6.3 Uji Reliabilitas	40
3.6.4 Uji-t (Uji Signifikansi).....	41
3.6.5 Analisis Data	42
3.6.6 Analisis Regresi	44
3.6.7 Koefisien Determinasi	45

BAB IV PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI

PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PELAYANAN

SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

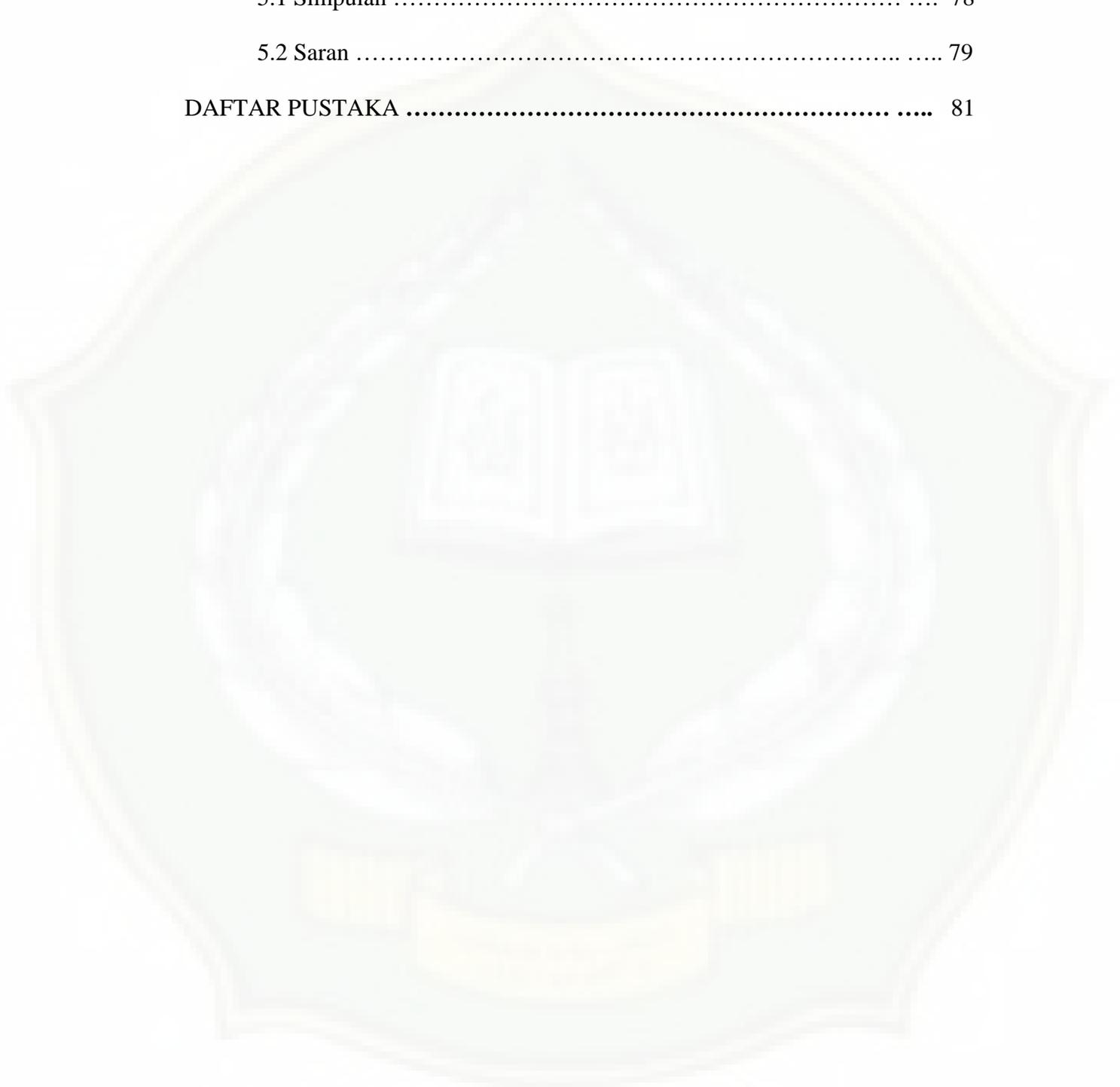
GADJAH MADA

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	47
4.1.1 Profil Perpustakaan	47
4.1.2 Visi dan Misi	48
4.1.3 Struktur Organisasi	49
4.1.4 Tugas Pokok	50

4.1.5 Koleksi Perpustakaan UGM	52
4.1.6 Pelayanan Perpustakaan.....	52
4.1.7 Fasilitas	58
4.1.8 Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3)	59
4.1.8.1 Tentang SIPUS Terpadu Versi 3	59
4.1.8.2 Bahasa Pemrograman	59
4.1.8.3 Prasarana TI	59
4.1.8.4 Fitur-fitur SIPUS Terpadu Versi 3	60
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1 Pelaksanaan Penelitian	62
4.2.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	63
A. Pengujian Instrumen Penelitian	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	65
B. Data Sebaran Jawaban Responden tentang Pengaruh Pergunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di perpustakaan Universitas gadjah Mada	66
C. Analisis Hubungan dan Pengaruh Antar Variabel	72
1. Uji-t (Uji Signifikansi)	72
2. Model Regresi	73
3. Koefisien Determinasi	74
D. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

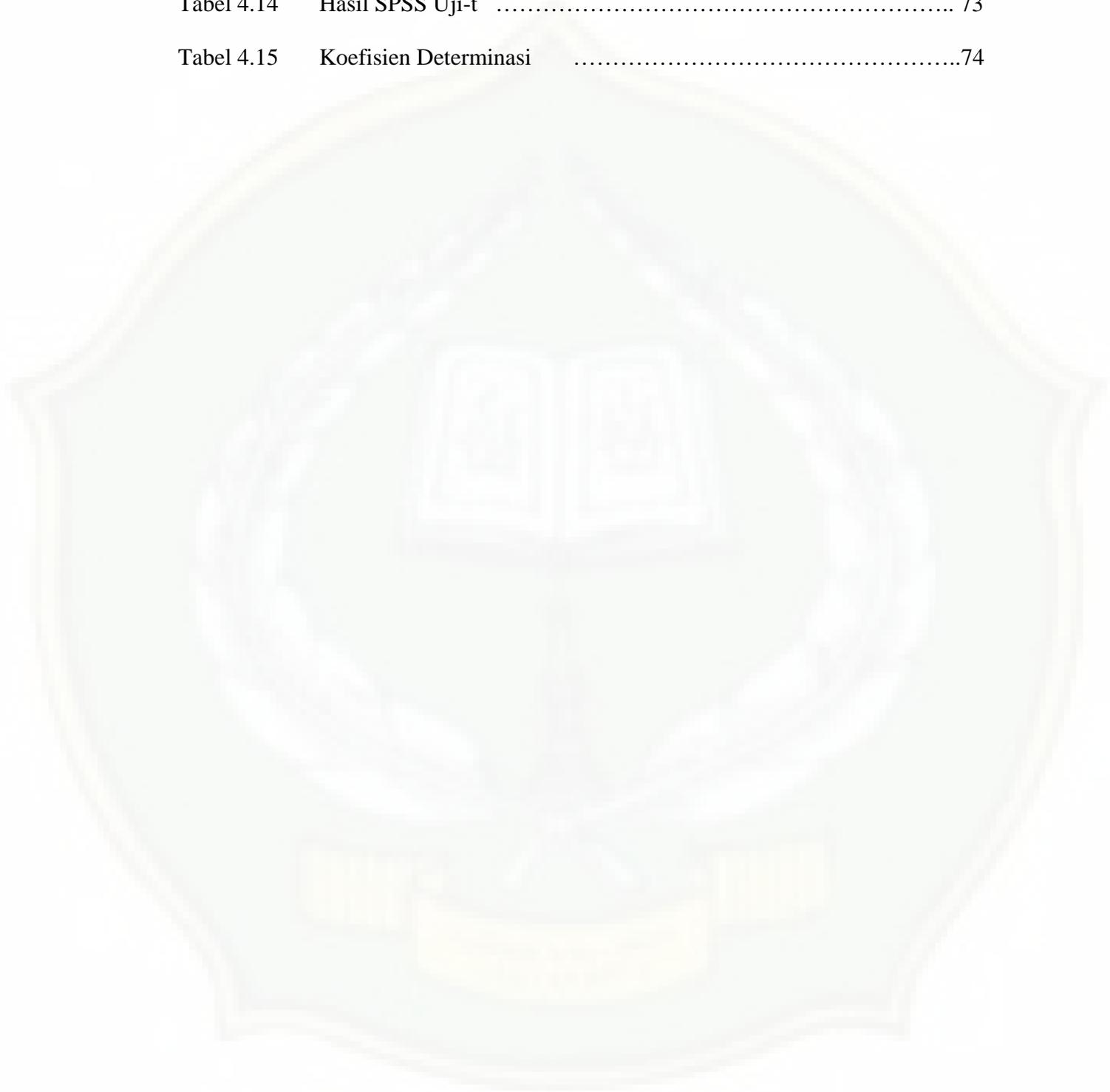
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Pedoman untuk memberikan Interpretasi Uji Signifikan	46
Tabel 4.1	Rekapitulasi Spesifikasi Unit PC di Pelayanan Sirkulasi.....	60
Tabel 4.2	Rekapitulasi Unit Printer.....	60
Tabel 4.3	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Pelayanan Sirkulasi	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	66
Tabel 4.7	Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)	67
Tabel 4.8	Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)	68
Tabel 4.9	Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Pelayanan dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu 3)	69
Tabel 4.10	Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Minat Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)	70
Tabel 4.11	Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3)	70
Tabel 4.12	Penghitungan Skor Indikator Kinerja Pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	71
Tabel 4.13	Rekapitulasi Penghitungan Skor Data Sebaran Jawaban Responden Tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan SIPUS Terpadu Versi 3 di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada..	72

Tabel 4.14	Hasil SPSS Uji-t	73
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi	74



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Pikir Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan
(SIPUS Terpadu versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi 31
- Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan UGM 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 2. Tabel Tabulasi Jawaban Responden	90
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	92
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	112
Lampiran 5. Tabel Frekuensi Jawaban Responden	114
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi	121
Lampiran 7. Surat Keterangan/Ijin	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pengelola informasi dan pengetahuan banyak memanfaatkan komputer untuk berbagai keperluannya. Beberapa pertimbangan perpustakaan memanfaatkan komputer antara lain, meningkatnya; (1) tuntutan kualitas pelayanan perpustakaan, (2) tuntutan untuk menggunakan koleksi secara bersama, (3) kebutuhan untuk lebih mengefektifkan tenaga, (4) kebutuhan akan efisien waktu, (5) ragam informasi yang dikelola, dan (6) kebutuhan akan kecepatan pelayanan (Dikti, 2004:20). Pendapat senada, tentang alasan perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dinyatakan oleh Saleh (2006:1) : (1) tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan, (2) tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama, (3) kebutuhan untuk mengefektifkan sumberdaya manusia, (4) tuntutan terhadap efisien waktu, dan (5) keragaman informasi yang dikelola.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan, banyak ahli berpendapat bahwa sistem informasi merupakan alternatif atau solusi yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rockart dan Short yang dikutip Malhotra (1992) dalam Tjokronolo (2007:18) bahwa sistem informasi akan memungkinkan organisasi dapat menghadapi tekanan, kekuatan persaingan dan peningkatan kinerja perpustakaan dengan dilengkapi dengan sistem pengelolaan yang efektif dan saling ketergantungan antar fungsi / struktur dalam organisasi.

Disamping itu perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana dan kemudahan bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusannya. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi informasi yang efektif, sistem informasi yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya-manfaat (Laudon dan Laudon (2000) dalam Radityo dan Zulaikha (2007:2).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem informasi. Salah satu penelitian yang terkenal di area ini adalah yang dilakukan oleh DeLone and McLean (2003). Menurut Jogiyanto (2007: 3) bahwa DeLone dan McLean (2003) melakukan studi yang mendalam mengenai kesuksesan sistem informasi. Mereka menemukan bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi dapat direpresentasikan oleh karakteristik kualitatif dari sistem informasi itu sendiri (*system quality*), kualitas output dari sistem informasi (*information quality*), kualitas dari pelayanan sistem (*service quality*), konsumsi terhadap *output (use)*, respon pengguna terhadap sistem informasi (*user satisfaction*), pengaruh sistem informasi terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*).

Universitas Gadjah Mada dalam usaha memperlancar kegiatan Sistem Informasi Terintegrasi membuat sebuah komite yang disebut Komite Sistem Informasi (KSI), yang tugasnya mengarahkan, membina, dan mengawasi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Secara umum tugas KSI

dibebankan pada dua lembaga yaitu tugas mengkoordinir pengembangan layanan hardware oleh Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK), dan pengembangan perangkat lunak oleh PT Gamatechno.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada melalui PT. Gamatechno telah mengembangkan dan menerapkan sebuah sistem informasi perpustakaan yaitu Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga) untuk menjawab kebutuhan internal akan adanya sistem informasi perpustakaan yang baik dan sesuai kebutuhan. SIPUS Terpadu versi 3 (tiga) merupakan pengembangan dari SIPUS versi sebelumnya. Ditilik dari pengembangan SIPUS, SIPUS mulai dikembangkan sejak tahun 2000 hingga saat ini, yakni SIPUS versi 1 (2000/2001), versi 2 (dua) tahun 2002/2003, versi 3 (tiga) tahun 2004/2006, dan versi *web* yang merupakan versi 4 (empat) tahun 2006/2008 (masih dalam tahap pengembangan belum diterapkan). Pengembangan SIPUS selanjutnya mulai bulan Juli 2008 diserahkan ke Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK) UGM.

Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3) bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Kegiatan pelayanan sirkulasi menurut Qalyubi (2003:221), antara lain: peminjaman, pengembalian, pemungutan denda, pendaftaran anggota, baca di tempat, penagihan, pembuatan statistik, dan hubungan masyarakat. Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3) telah mampu untuk mendukung kegiatan pelayanan sirkulasi karena beberapa kegiatan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, pemungutan denda, histori

anggota, histori buku, rekap laporan untuk statistik, penagihan keterlambatan pengembalian, dan penelusuran koleksi telah terakomodasi pada Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3).

Hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Pada saat transaksi peminjaman di pelayanan sirkulasi sering dijumpai ketidaksesuaian antara *barcode* pada *database* dengan *barcode* yang ada pada buku, yang mana *barcode* adalah sebagai wakil dari *record* eksemplar buku. Disamping itu pencari informasi menemukan suatu judul buku yang terjawab tersedia dalam OPAC atau tidak dalam status terpinjam, tetapi tidak ditemukan di rak buku. Juga ada ketidak konsistenan tanggal kembali pada transaksi peminjaman dan perpanjangan pinjaman. Meski demikian penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) sangat membantu dan meningkatkan kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Adapun penelitian ini menggunakan karakteristik sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003), dimana karakteristik dari suatu sistem informasi menyangkut kualitas informasi, kualitas dari sistem, kualitas dari jasa sistem, minat penggunaan sistem, dan tingkat kepuasan pengguna sistem. DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa karakteristik tersebut dibutuhkan agar dapat menilai suksesnya suatu sistem informasi. Karakteristik tersebut menjadi sub variabel yang menggambarkan sukses atau tidaknya Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Melihat pentingnya sistem informasi untuk perpustakaan dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, maka perlu diuji kesuksesan sistem informasi tersebut. Adapun judul penelitian yang penulis angkat adalah "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pengembang yakni Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dan Pusat Pelayanan Teknologi Informasi

dan Komunikasi (PPTIK) UGM untuk pengembangan SIPUS selanjutnya.

2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti yang lain guna penelitian lebih lanjut dan sekaligus mengetahui kegunaan dari sistem informasi perpustakaan.
3. Bagi penulis, terpenuhi prasyarat meraih jenjang pendidikan sarjana di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.4. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori: pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menjabarkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang dijadikan pijakan bagi penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan berupa definisi atau

pengertian dari sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi perpustakaan, otomasi perpustakaan, tingkatan sistem informasi dan karakteristik sistem informasi.

Bab III. Metode Penelitian: pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai subyek dan obyek penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi: pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3), dan akan menguraikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk tabel beserta hasil analisis statistiknya.

Bab V. Penutup, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga memberikan saran-saran yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang kesuksesan sistem informasi pernah dilakukan oleh Surachman (2007) dengan judul “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga) di lingkungan Universitas Gadjah Mada”. Penelitian yang dilakukan Surachman (2007) bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna sistem informasi perpustakaan terhadap SIPUS Terpadu versi 3 (tiga) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*, dan untuk mengetahui penerimaan staf perpustakaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga) di Universitas Gadjah Mada. Model penelitiannya dengan mengadopsi dari model penelitian TAM Davis dan Oktavianti dengan menggunakan variabel kebermanfaatan (*perceived usefulness –PU*) dan variabel kemudahan (*perceived ease of use-PEOU*) sebagai variabel *independent* dan variabel penerimaan terhadap SIPUS (*Acceptance of IT-ACIT*) sebagai variabel *dependen*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi di empat perpustakaan di Universitas Gadjah Mada pengguna SIPUS Terpadu versi 3 (tiga) yakni UPU Perpustakaan, Perpustakaan Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Fakultas Filsafat dan Perpustakaan Fakultas MIPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan dan kemudahan berpengaruh terhadap variabel penerimaan, baik secara individu (dengan Uji-T) maupun secara bersama-sama (Uji-F). Secara statistik deskriptif

menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan dan kemudahan SIPUS Terpadu versi 3 (tiga) adalah cukup. Dari pengujian model diperoleh bahwa kedua variabel merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap SIPUS sebesar 63,8%, sedangkan sisanya sebesar 36,2% adalah faktor lain, seperti kualitas software, kualitas informasi, kepuasan pengguna, kenyamanan, dan sebagainya.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Radityo dan Zualikha (2007) dengan judul “Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)”. Penelitian yang dilakukan adalah menguji kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis *Website* (SIMAWEB) di Universitas Diponegoro Semarang, dengan menggunakan model DeLone and McLean (1992). Penelitian dilakukan terhadap 150 responden sebagai partisipan. Data hasil survei dianalisis dengan *Structural Equation Model* (SEM), dengan hasil penelitian, ada pengaruh intensitas penggunaan SIMAWEB terhadap kinerja individu, dan intensitas penggunaan SIMAWEB memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja individu. Pada sisi lain, *system quality* dan *information quality* tidak berpengaruh terhadap *user satisfaction*, dan *user satisfaction* tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Tjokronolo (2007) dengan judul “Peranan Sistem Informasi Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan”. Penelitian yang dilakukan Tjokronolo (2007) mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (*Information Quality, System Quality, Service Quality, Intention to Use, dan User Satisfaction*) terhadap kinerja perusahaan di PT.

Perkebunan Nusantara XII Surabaya dengan menggunakan sistem informasi sukses model yang dikembangkan oleh Delone dan Mclean. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan, maupun secara parsial dan untuk mengetahui variabel mana diantara kelima variabel tersebut yang paling berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan model analisis jalur yang diselesaikan dengan bantuan metode *SEM (Structrural Equation Model)* menggunakan Program AMOS versi 6.0 Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Explanatory* dengan pendekatan survey dimana menggunakan analisis data kuantitatif statistik untuk meneliti hubungan variabel-variabel penelitian. Sampel yang diambil adalah bagian-bagian yang memiliki hubungan dengan Sistem Informasi Keuangan di PTPN XII. Sampel diambil menggunakan metode *Cluster Proportional Sampling*. Berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan maka yang menjadi sampel penelitian sebanyak 43 responden. Setelah dilakukan pengumpulan data dan uji instrumen pengumpulan data, hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Intention to Use* dan *User Satisfaction* yang diikutsertakan sebagai variabel bebas dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *kinerja perusahaan*. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa *Information Quality* memiliki peranan yang paling dominan, sedangkan *System Quality* tidak berpengaruh langsung pada Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dan sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Definisi Teori

Sebagai dasar dalam membangun landasan teori yang mendukung dalam penelitian ini maka perlu kiranya mengetahui definisi teoritis dari setiap istilah utama yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa definisi teoritis yang penting untuk diketahui.

2.2.1.1 Sistem

Menurut Fuad (1988:1) sistem adalah kumpulan dari beberapa prosedur yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu sasaran (*objective*) yang telah ditetapkan. Sedangkan Indrajit (2000:2) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya.

Menurut Jogiyanto (2001:1) "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka penulis mendefinisikan sistem adalah suatu hal yang saling terkait satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

2.2.1.2 Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) definisi informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut Davis dalam Wahyono (2005:1), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Berdasar definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi.

2.2.1.3 Sistem Informasi

Istilah sistem informasi menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekadar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya. Keberhasilan suatu sistem informasi diukur berdasarkan maksud pembuatannya tentu bergantung pada tiga faktor utama, yaitu (1) keserasian dan mutu data, (2) pengorganisasian data, dan (3) tatacara penggunaannya (Cook dalam Notohadiprawiro, 1990:1).

Setiap sistem informasi menyajikan tiga gatra pokok: (1) pengumpulan dan pemasukan data, (2) penyimpanan dan pengambilan kembali (*retrieval*) data, dan (3) penerapan data, yang dalam hal sistem informasi terkomputer termasuk penayangannya (*display*) (Lynch dalam Notohadiprawiro, 1990:1).

Sistem informasi didefinisikan menurut Leitch dan Davis dalam Jogiyanto (2005:11) sebagai berikut: "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Sedangkan menurut Gede Karya (2004:1), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (*collect/retrieve*), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi mendukung pembuatan keputusan dan pengendalian suatu organisasi.

Dari definisi tersebut terlihat bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian komponen sistem (sub sistem) yang disusun dan dirancang untuk mengumpulkan, menyebarkan, menyimpan dan memproses data agar informasi dapat diberikan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Jadi jelas terlihat bahwa sistem informasi merupakan bentuk keterpaduan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya.

2.2.1.4 Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan termasuk dalam kajian sistem informasi manajemen (SIM). Oetomo (2006:173) memasukan sistem informasi

perpustakaan dalam sistem informasi manajemen berdasarkan bidang minat perusahaan/organisasi. Berdasar definisi sistem informasi manajemen menurut Oetomo (2006:169) maka definisi sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung keputusan pada kegiatan manajemen perpustakaan seperti perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, dan pengendalian dalam suatu organisasi perpustakaan.

Lancaster (1988) dalam Hak (2005:8) membagi kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan itu menjadi dua kelompok. Kegiatan pertama berhubungan dengan organisasi dan pengawasan sumber-sumber informasi. Kegiatan-kegiatan ini berupa layanan teknis yang menghasilkan berbagai macam alat bantu (katalog, bibliografi, klasifikasi rak, dan sejenisnya) yang akan membantu kegiatan kelompok keduanya, yaitu pelayanan publik. Layanan publik kemudian dibagi lagi menjadi dua kelompok: *demand service* dan *notification service*. Layanan yang pertama bersifat pasif menunggu respon atas permintaan para pengguna, sedangkan yang kedua lebih dinamis dengan mencoba mendisain pelayanan untuk di informasikan kepada para pengguna sehingga menjadi tertarik.

Tiwari (2002) dalam Hak (2005:8) menjelaskan bahwa yang menjadi fokus dalam otomasi perpustakaan adalah sistem, sumber informasi dan pengguna yang terkoneksi, dimana perkembangan komputer akan diikuti dengan perkembangan dalam penggunaan jaringan dan internet. Sistem informasi manajemen perpustakaan terintegrasi yang menerapkan modul-modul standar seperti sirkulasi, pengkatalogan, pengadaan, akses katalog online dan jaringan kerjasama melalui fasilitas internet.

Cohn dkk. (2001) yang sejalan dengan Clayton dan Batt (1992) dalam Hak (2005:8) memberikan sebuah gambaran bahwa desain sistem yang sedang berkembang akhir-akhir ini lebih menekankan pada manfaat pendekatan otomasi terintegrasi. Otomasi terintegrasi memanfaatkan sebuah basis data dan program aplikasi yang mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi teknis: pengadaan, sirkulasi, pengawasan serial dan katalog yang dapat diakses secara *online*, dan sistem terintegrasi dengan basis data tunggal ini akan mengurangi duplikasi data sehingga dapat meningkatkan efisien dan mengurangi pemborosan.

Hak (2005:9) dengan mengambil apa yang disampaikan Tiwari dan Cohn, mengatakan bahwa modul dasar sistem informasi perpustakaan setidaknya mencakup fungsi pengadaan, pengatalogan (pengolahan), sirkulasi, pengawasan serial, dan penelusuran katalog *online*. Sedangkan Rowley (1998) dalam Hak (2005:9) menyatakan bahwa fokus sistem informasi manajemen perpustakaan adalah untuk mendukung pelayanan secara efektif bagi pengguna, manajemen pengadaannya, dan secara umum manajemen pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dan badan-badan lainnya yang menyelenggarakan akses terhadap koleksi-koleksi dokumen.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, sistem informasi perpustakaan mengandung pengertian sebuah sistem informasi yang terotomasi dan terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan.

2.2.1.5 Otomasi Perpustakaan

Pengertian otomasi perpustakaan menurut Sulisty-Basuki (1994: 96) adalah penerapan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan, mulai dari pengadaan hingga ke jasa informasi bagi pembaca. Pengertian tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Siregar (2006 : 66), otomasi perpustakaan adalah suatu kegiatan pengkomputerisasian rutinitas dan operasi sistem kerumahtanggaan perpustakaan (*library housekeeping*), mencakup beberapa bidang kegiatan antara lain: pengadaan, pengatalogan, pengawasan sirkulasi dan pengawasan serial.

a. Sistem Katalog

Pengembangan sistem pengatalogan berkaitan dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC) atau Katalog Akses Umum Talian. OPAC merupakan sistem pengatalogan berbasis komputer yang berkembang sejak tahun 1980an, yang merupakan pengganti kartu-kartu dan lemari katalog. Perkembangan teknologi informasi telah mampu menjadikan OPAC cepat meluas tidak saja di dalam suatu gedung perpustakaan tetapi mencakup satu institusi seperti kampus universitas. Kemudian dengan tersedianya jaringan global internet, OPAC di berbagai perpustakaan dapat diakses dari tempat yang jauh (*remote access*) tanpa mengenal batas negara.

Peralihan katalog manual ke bentuk *online* menurut Siregar (2004:67) disamping menghemat pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan-bahan pustaka baru. OPAC mampu mempromosikan koleksi suatu perpustakaan sehingga tingkat penggunaannya semakin tinggi. Hal ini dapat terjadi karena disamping daya tarik dan jangkauan

yang lebih luas, juga karena sistem ini menawarkan berbagai kelebihan fasilitas akses yang tidak dimiliki oleh katalog manual seperti penelusuran melalui nomor panggil dan penerbit, ditambah *Boolean Logic* dan pembatasan penelusuran seperti bahasa dan bentuk dokumen.

b. Pengadaan

Sistem pengadaan terotomasi menurut Siregar (2004: 67) menggantikan pengarsipan kartu-kartu usulan pengadaan secara manual seperti halnya dalam sistem sirkulasi. Dengan sistem ini, staf dapat dengan mudah memanipulasi cantuman untuk menghasilkan daftar bahan-bahan yang dipesan, termasuk mempermudah perhitungan biaya dan pengelompokan berdasarkan penerbit dan sumber anggaran yang digunakan. Kemudian, setelah bahan-bahan yang dipesan diterima, cantuman yang sama dapat dimanipulasi untuk menghasilkan lembar buku induk atau inventaris. Sistem pengadaan yang dibuat oleh *vendor* komersial pada umumnya dapat pula digunakan pemesanan secara *online* ke perusahaan pemasok.

c. Pengawasan sirkulasi

Pengawasan sirkulasi (*circulation control*) menurut Siregar (2004: 66) merupakan sistem sirkulasi terotomasi menggantikan pengarsipan manual kartu-kartu buku yang dipinjamkan, perhitungan denda, pencetakan tagihan keterlambatan dan pembuatan kartu tanda anggota. Pencatatan transaksi dilakukan tanpa kertas (*paperless*). Penggunaan label *barcode* pada kartu dan dokumen memungkinkan proses pencatatan dapat dilakukan lebih cepat dan lebih akurat sehingga dapat memperpendek antrian peminjam khususnya pada jam sibuk.

Sistem ini juga dapat mempercepat penyelesaian akhir dokumen baru karena tidak diperlukan lagi pembuatan kartu dan kantong buku.

Rush dalam Qalyubi (2003: 414) menguraikan tujuan dukungan otomasi (*automation support*) untuk pengawasan sirkulasi sebagai berikut :

- 1). Keakuratan dalam pencatatan dan pemeliharaan data transaksi peminjaman secara tepat waktu.
- 2). Keakuratan dalam penanganan pengembalian yang terlambat, denda, dan kondisi-kondisi secara tepat waktu.
- 3). Pencatatan dari, akses ke, status dan informasi lain tentang koleksi (misalnya dalam peminjaman, terlambat, atau hilang).
- 4). Mengurangi waktu staf dalam menjalankan fungsi-fungsi sirkulasi.
- 5). Meningkatkan kecepatan dan efisiensi pelayanan kepada pemakai.
- 6). Mengurangi beban kerja dalam penanganan koleksi tandon.
- 7). Efisiensi dalam menjaga cantuman peminjaman.
- 8). Penyediaan statistik yang akurat, andal, dan tepat waktu.
- 9). Evaluasi bahan-bahan dan peralatan perpustakaan berdasarkan penggunaan.
- 10). Peningkatan akses dalam interaksi pinjam antar antaruniversitas.

d. Pengawasan serial

Sistem terotomasi untuk pengawasan serial (*serial control*) menurut Siregar (2004: 68) berfungsi terutama untuk mengawasi penerimaan setiap nomor terbitan berkala menggantikan fungsi kartu majalah dengan cara manual. Lebih lanjut, sistem ini dapat membantu kegiatan pemesanan (termasuk pemesanan

secara *online*), pengajuan klaim nomor-nomor yang tidak diterima, peminjaman (kalau dipinjamkan) dan penjilidan serta penelusuran seperti halnya pada sistem yang lain.

2.2.1.6 Kinerja

Jika dilihat dari asal katanya, kata kinerja adalah terjemahan dari kata *performance*, yang menurut *The Scribner-Bantam English Dictionary*, terbitan Amerika Serikat dan Canada (1979) dalam Rivai (2005:14), berasal dari kata "*to perform*" dengan beberapa "*entries*" yaitu: (1) melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do or carry out, execute*); (2) memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar (*to discharge of fulfill; as vow*); (3) melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab (*to execute or complete an undertaking*); dan (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (*to do what is expected of a person machine*).

Stolovith and Keeps (1992) dalam Rivai (2005:14) mendefinisikan kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.

Sedangkan Schermerhorn dkk (1991) dalam Rivai (2005:15) kinerja sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

2.2.1.7 Pelayanan Sirkulasi

Kata sirkulasi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris *circulation* berarti perputaran, peredaran seperti pada "sirkulasi udara, sirkulasi uang", dan lain sebagainya (Badudu, 1994: 1335)

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan materi lainnya. Kegiatan peminjaman ini sering dikenal dengan nama pelayanan sirkulasi juga sering disebut dengan pelayanan peminjaman. Pelayanan sirkulasi merupakan ujung tombak pelayanan perpustakaan karena bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pemakai serta paling sering digunakan pemakai.

Menurut Sulistyio-Basuki (1993:257) pelayanan sirkulasi memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengawasi pintu masuk dan keluar perpustakaan.
2. Pendaftaran anggota, penggantian kartu hilang, dan pemberian Surat Bebas Pinjam Pustaka.
3. Meminjamkan serta mengembalikan buku dan memperpanjang waktu peminjaman.
4. Menarik denda bagi buku yang terlambat dikembalikan.
5. Mengeluarkan surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan pada waktunya, atau melakukan penagihan keterlambatan pengembalian buku.
6. Tugas yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak.

7. Bertanggung jawab atas segala berkas peminjaman. Pelayanan sirkulasi bertanggung jawab atas berkas anggota, peminjaman buku, buku terlambat dikembalikan, uang denda untuk keterlambatan buku, uang ganti rugi buku hilang dan rusak.
8. Membuat statistika peminjaman. Statistika diperlukan untuk mengetahui perkembangan perpustakaan. Statistika ini dibuat untuk mengetahui jumlah pengunjung, peminjam, pengembalian, buku dibaca ditempat, buku difotokopi dan lain sebagainya.
9. Peminjaman antar perpustakaan.
10. Tugas tambahan lainnya seperti mengembalikan buku ke rak.

Metode peminjaman sering kali disebut dengan sistem kendali sirkulasi atau sistem sirkulasi. Sistem peminjaman mengalami banyak perubahan, mulai dari sistem manual hingga ke sistem berbantuan komputer.

Menurut Sulisty-Basuki (1993:260) sistem peminjaman harus mampu memberikan jawaban atas pertanyaan berikut:

1. Siapakah yang meminjam buku tertentu? Kapan tanggal kembalinya?
2. Buku apa saja yang dipinjamkan pada tanggal tertentu?
3. Buku dalam subyek apa saja yang dipinjam pada hari tertentu?
Berapakah jumlah buku per subyek yang dipinjam?
4. Buku apa saja yang harus dikembalikan pada tanggal tertentu?
5. Berapa buku yang dikembalikan pada tanggal tertentu?

Dengan demikian sistem informasi perpustakaan yang dipilih hendaknya sistem yang memerlukan waktu tersedikit dalam hal peminjaman buku dan

pengembalian buku, serta ekonomis sifatnya yang menyangkut hal tenaga, uang dan materi.

2.2.2 Tingkatan Sistem Informasi

Menurut Oetomo (2002:17) beberapa jenis sistem informasi berbasis teknologi informasi dikembangkan berdasarkan lini manajerial. Masing-masing dari sistem informasi tersebut memiliki fungsi dan manfaat bagi tiap tingkatan manajerial. Berikut ini akan dijelaskan tingkatan sistem informasi yang dimaksud.

2.2.2.1 Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System*) merupakan hasil perkembangan dari pembentukan kantor elektronik, di mana sebagian dari pekerjaan rutin diotomasi termasuk pemrosesan transaksi. Sistem pemrosesan transaksi ini merupakan data-data transaksi yang terjadi, yang menghasilkan data-data yang akurat yang akan digunakan sesuai kebutuhan. Pada kasus perpustakaan, maka tingkatan sistem ini adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi yang dilakukan di pengadaan, pengolahan, sirkulasi dan keanggotaan.

2.2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah kelengkapan pengelolaan dari proses-proses yang menyediakan informasi untuk manajer guna mendukung operasi-operasi pembuatan keputusan dalam organisasi. Ada tingkatan ini masukan yang diberikan berupa data transaksi yang telah diproses yang akan dijadikan sebuah laporan ringkas, keputusan-keputusan rutin, dan jawaban dari permintaan yang diberikan. Pada sistem informasi perpustakaan maka laporan transaksi peminjaman, pengembalian, buku yang sering dipinjam, denda, jumlah

anggota dan lainnya adalah bahan yang diproses dalam tingkatan sistem informasi manajemen ini.

2.2.2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan peningkatan dari sistem informasi manajemen dengan prosedur-prosedur khusus dan pemodelan yang unik yang akan membantu manajer dalam memperoleh alternatif-alternatif keputusan. Pada sebuah sistem informasi perpustakaan, maka sistem pendukung keputusan ini yang akan berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan perpustakaan.

2.2.2.4 Sistem Informasi *e-Business*

Sistem informasi *e-Business* dibangun untuk menjawab tantangan pengintegrasian data dan informasi dari proses bisnis berbasis *internet*.

2.2.3 Karakteristik Sistem Informasi

Dalam penelitian yang dilakukan DeLone dan McLean (2003) seperti yang dikemukakan Jogiyanto (2007) dalam bukunya yang berjudul “*Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*” bahwa karakteristik dari sistem informasi berguna untuk mengetahui kesuksesan suatu sistem yang terdiri dari (1) kualitas sistem (*system quality*), (2) kualitas informasi (*information quality*), (3) Minat pemakaian sistem (*intention to use*), (4) kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan (5) kualitas jasa sistem informasi (*service quality*).

2.2.3.1 Kualitas Sistem (*System Quality*)

Pada karakteristik ini beberapa peneliti karakteristik dari sistem informasi yang menghasilkan informasi. Dalam mengevaluasi kontribusi sistem teknologi informasi kepada perpustakaan, beberapa peneliti telah melakukan studi pada sistem itu sendiri. Diantaranya Hamilton dan Chervany (1981) dalam Jogiyanto (2007:13) menggunakan pengukuran-pengukuran kualitas sistem sebagai berikut ini, yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi: (1) kekinian data diusulkan (*proposes data currency*), (2) waktu respon (*response time*), (3) keakuratan data (*data accuracy*), (4) keandalan (*reliability*), (5) kelengkapan (*completeness*), (6) keluwesan sistem (*system flexibility*), dan (7) kemudahan penggunaan (*ease of use*).

Ketujuh alat ukur kualitas sistem informasi tersebut di atas yaitu kekinian data, waktu respon, keakuratan data, keandalan, kelengkapan, keluwesan sistem, dan kemudahan penggunaan akan digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi berdasarkan karakteristik kualitas sistem.

2.2.3.2 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Pada karakteristik ini beberapa peneliti mengukur kualitas informasi dari akurasi, *output* sistem, dampak kegunaan, waktu dan kualitas informasi dari sistem dan yang utama adalah informasi yang dihasilkan untuk menyajikan sebuah laporan. Menurut Amsyah (2001:316) kualitas informasi ditentukan oleh lima faktor, yaitu :

- 1) Ketelitian (*accuracy*)

Artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan tidak menyesatkan. Kesalahan-kesalahan itu dapat berupa kesalahan perhitungan maupun akibat gangguan (*noise*) yang dapat merusak informasi tersebut.

2) Ketepatan waktu (*timeliness*)

Informasi harus disajikan secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

3) Kelengkapan (*complete*)

Kadang-kadang manajer menghadapi suatu keputusan yang harus dibuat dengan informasi yang teliti, waktu yang tepat, tetapi informasinya tidak lengkap. Ketidaklengkapan informasi sering kali kegiatan bisnis yang memerlukan pengambilan keputusan secara cepat menjadi tertunda.

4) Ringkas (*compendious*)

Informasi yang bernilai adalah informasi yang ringkas dan langsung mengenai sasaran yang diperlukan (*to the point*).

5) Kesesuaian (*relevancy*)

Informasi hendaklah sesuai dengan keperluan pekerjaan atau keperluan manajemen dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kelima faktor tersebut di atas yaitu ketelitian, ketepatan waktu, kelengkapan, ringkas, dan kesesuaian dijadikan sebagai indikator untuk mengukur karakteristik kualitas informasi.

2.2.3.3 Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Perpustakaan sebagai penyedia informasi (*information provider*) sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang tidak hanya menghasilkan produk informasi tetapi juga berupa pelayanan, maka pengukuran keefektifan sistem informasi tidak hanya terbatas pada kualitas informasinya saja, tetapi juga seharusnya kualitas pelayanannya juga.

Pengukuran kualitas pelayanan (*service quality*) awalnya digunakan di penelitian pemasaran. Penelitian-penelitian yang memasukan pengukuran kualitas pelayanan ke dalam model DeLone dan McLean meminjamnya dari peneliti pemasaran. Instrumen-instrumen yang dapat untuk mengukur kualitas pelayanan (*service quality*) menurut Jogiyanto (2007:97) berisi dimensi-dimensi sebagai berikut:

1. Keandalan (*reliability*), seperti sistem informasi dapat diandalkan dalam mendukung pelayanan sirkulasi,
2. Daya tanggap (*responsiveness*), dengan menggunakan sistem informasi, staf perpustakaan dapat memberikan pelayanan segera kepada pengguna perpustakaan
3. Jaminan (*assurance*), dengan menggunakan sistem informasi, menjadikan staf perpustakaan mempunyai pengetahuan dan kemudahan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.
4. Empati (*empathy*), dengan sistem informasi, perpustakaan berkemampuan untuk memberikan perhatian yang bersifat individual

atau pribadi kepada pengguna perpustakaan dan berusaha untuk memahami keinginan pengguna.

5. Bukti fisik (*tangibles*), penggunaan sistem informasi didukung dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang mutakhir.

Kelima dimensi tersebut di atas yaitu keandalan, daya tanggap, jaminan, dan bukti fisik dijadikan sebagai indikator untuk mengukur karakteristik kualitas pelayanan.

2.2.3.4 Minat Penggunaan Sistem (*Intention to Use*)

Penggunaan informasi (*information use*) adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima (Jogiyanto, 2007:19). Lebih lanjut Jogiyanto menjelaskan bahwa konsep penggunaan (*use*) dari suatu sistem dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu penggunaan nyata (*actual use*), dan penggunaan persepsi (*perceived use*).

Beberapa penelitian menggunakan penggunaan nyata dengan mengukur banyaknya permintaan informasi dari manajer, atau dengan mencatat jumlah banyaknya waktu koneksi dari pemakai, atau jumlah penggunaan fungsi-fungsi komputer, jumlah catatan klien yang diproses, atau aktual biaya yang dibebankan untuk penggunaan komputer.

Penggunaan persepsi adalah persepsi pemakai tentang penggunaan sistem informasi yang dianggap dilakukan olehnya.

Intensitas penggunaan nyata dan persepsi penggunaan dijadikan sebagai indikator untuk mengukur karakteristik minat penggunaan sistem.

2.2.3.5 Kepuasan Pengguna Sistem (*User Satisfaction*)

Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai (Tjiptono dan Chandra, 2005:195) Dengan demikian kepuasan pengguna sistem adalah persepsi seseorang pengguna sistem tentang harapannya yang telah terpenuhi atau terlampaui.

Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subyektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan.

Pada karakteristik ini McGill dkk (2003:32) dalam penelitiannya menggunakan 3 (tiga) indikator untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*). Tiga indikator tersebut juga digunakan oleh Radityo dan Zulaikha (2007) dan Tjokronolo (2007) untuk mengukur kepuasan pengguna sistem, tetapi kedua peneliti terakhir masing-masing menambahkan 1 (satu) indikator kebanggaan menggunakan sistem (*proudness*) dan kebenaran (*correctness*)

Alat ukur pada karakteristik kepuasan pengguna ini, penulis menggunakan 4 (empat) indikator, sama dengan yang dilakukan oleh Tjokronolo (2007) yaitu kebenaran (*correctness*), efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*).

2.2.4 Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Keberadaan dan pemakaian sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas kinerja pengguna (pelayanan sirkulasi) secara organisasi dalam hal ini

institusi yang menerapkan sistem informasi, termasuk di dalamnya produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kerja (Radityo dan Zulaikha, 2007:14).

Siagian (1993:154) mendefinisikan produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal.

Produktivitas mempunyai pengertian yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi. Efisiensi lebih menekankan pada hasil kerja, efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah dikaitkan dengan kerja manusia atau peningkatan tenaga kerja manusia, pembaharuan hidup dan kultural dan sikap mental memuliakan kerja serta perluasan upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat (Anoraga dan Suyati, 1995:123).

Produktivitas, efisiensi, dan efektifitas dijadikan sebagai indikator pengukuran kinerja pelayanan sirkulasi..

2.2.5 Hubungan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Sistem informasi memberikan lima manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan sistem informasi (Oetomo, 2006:24), yaitu:

1. Integrasi data dan informasi.

Penggunaan sistem informasi dengan berbasis jaringan komputer, memungkinkan perpustakaan mengintegrasikan data baik berupa data *setup* maupun data transaksi yang dilakukan dari berbagai terminal dalam lingkungan jaringan tersebut.

2. Sistem pengorganisasian data memungkinkan sistem bebas dari redundansi data.

Penggunaan sistem informasi yang bertumpu pada sistem pengorganisasian data, akan menghindarkan sistem dari bahaya duplikasi data atau sering disebut redundansi.

3. Meningkatkan kecepatan dan keakuratan penyusunan laporan manajerial.

Sistem informasi akan membantu para manajer dalam menghasilkan laporan.

4. Meningkatkan kualitas produk dan kecepatan pelayanan konsumen.

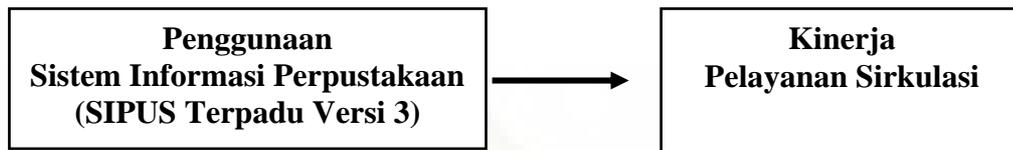
Kualitas produk dan keputusan dapat ditingkatkan melalui penggunaan sistem informasi. Melalui sistem informasi, semua bagian dalam perpustakaan akan mendapatkan aliran informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya sehingga kualitas pelayanan dapat ditingkatkan.

5. Meningkatkan citra perpustakaan.

Penggunaan sistem informasi akan meningkatkan citra perpustakaan dari sudut pandangan staf maupun dari pihak eksternal perpustakaan.

Layanan pengguna akan sangat cepat dilakukan, sementara staf juga cukup ringan dalam mengolah ribuan transaksi yang terjadi.

Sebelum memahami konsep hubungan antara sistem informasi perpustakaan dengan kinerja pelayanan sirkulasi akan dijelaskan lebih dulu model kajian yang merupakan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) tersebut dalam mempengaruhi kinerja pelayanan sirkulasi.



Gambar: 1. Kerangka Pikir Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Kerangka acuan berpikir ini adalah bahwa kinerja pelayanan sirkulasi dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah penelitian, baik orang itu bertindak sebagai peneliti maupun yang diteliti, sedangkan obyek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau dengan kata lain apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau variabel (Arikunto, 1997:114). Pada penelitian ini, subyek penelitiannya adalah staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada khususnya yang bertugas di bagian Pelayanan Sirkulasi dan staf bagian lain yang bertugas perpanjangan waktu (lembur) pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Obyek penelitiannya adalah Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1989:3).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Pelaksanaan penelitian antara Juli – Agustus 2008.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1997: 99). Menurut Sugiyono (2007:4) hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, ada beberapa macam variabel dalam penelitian, tetapi dalam penelitian ini hanya digunakan dua macam variabel, yaitu: variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2007:4).

Penelitian yang akan dilakukan penulis, sebagai variabel bebas adalah Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3), dalam penelitian ini diberi notasi - X, kemudian variabel bebas tersebut masih diurai dalam bentuk sub-variabel-sub-variabel yang meliputi: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Minat Penggunaan Sistem, dan Kepuasan Penggunaan Sistem. Selanjutnya dari sub variabel-sub variabel tersebut akan diuraikan dalam bentuk indikator-indikator penelitian. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pelayanan Sirkulasi dan diberi notasi - Y.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi/Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Σ
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (X)	Kualitas Sistem	1. Kekinian data diusulkan	1	7
		2. Waktu respon	2	
		3. Keakuratan data	3	
		4. Keandalan	4	
		5. Kelengkapan	5	
		6. Keluwesan	6	
		7. Kemudahan penggunaan	7	
	Kualitas Informasi	1. Akurasi	8	5
		2. Tepat pada waktunya	9	
		3. Kelengkapan	10	
		4. Keringkasan	11	
		5. Kesesuaian	12	
	Kualitas Pelayanan	1. Reliabilitas	13	5
		2. Daya tanggap	14	
		3. Jaminan	15	
		4. Empati	16	
		5. Bukti fisik	17	
Minat Penggunaan Sistem	1. Penggunaan nyata	18, 19	3	
	2. Persepsi penggunaan	20		
Kepuasan Pengguna Sistem	1. Kebenaran	21	4	
	2. Efisiensi	22		
	3. Keefektifan	23		
	4. Kepuasan	24		
Kinerja Pelayanan Sirkulasi (Y)	1. Produktivitas	25, 26, 27	6	
	2. Efisiensi	28, 29		
	3. Efektifitas	30		

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang

akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan atau media dan sebagainya (Hasan, 2002:58). Menurut Arikunto (1997: 117), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah semua operator SIPUS Terpadu Versi 3 modul sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Jumlah populasi 40 orang, semua dijadikan responden. Karena semua populasi digunakan sebagai sampel maka secara teknis penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 1997:115).

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode korelasi. Menurut Hasan (2002:23) metode korelasi bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi perpustakaan (SIPUS Teradu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Kuesioner berupa pertanyaan/pernyataan diberikan kepada responden secara langsung.

Kuesioner atau daftar pertanyaan disusun dengan memperhatikan/menerapkan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2004:86).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju (SS)	diberi nilai 5
Setuju (S)	diberi nilai 4
Kurang Setuju (KS)	diberi nilai 3
Tidak Setuju (TS)	diberi nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi nilai 1

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi perpustakaan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, disusun daftar pertanyaan (kuesioner), yang dibagikan kepada staf perpustakaan yang bertugas di pelayanan sirkulasi dan staf bagian lain yang mengambil perpanjangan waktu (lembur) di Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan penarikan kuesioner peneliti yang menangani langsung tanpa dibantu oleh siapapun, karena sekupnya yang kecil dengan lokasi yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya bisa dilakukan sendiri.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, penulis mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi buku-buku, majalah/jurnal, laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan sistem informasi perpustakaan dan kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah uraian jalan pikiran manusia untuk mengadakan pengolahan terhadap hasil penyelidikan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur ilmiah, sehingga memperoleh kebenaran kesimpulan yang berupa faktor ilmiah yang sangat berguna bagi ilmu pengetahuan (Surachmad (1975:125).

Adapun jenis-jenis analisis data akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Analisis data statistik adalah analisis data yang dilakukan dengan menggunakan penghitungan angka secara tepat dan teliti.

2. Analisis data non statistik adalah analisis data yang dilakukan dengan garis besarnya saja tanpa menggunakan perhitungan dengan angka-angka dan rumus. Adapun jenis dari metode analisis data non statistik terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Metode filosofis yaitu metode penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang menggunakan ilmu filsafat.
- b. Metode studi komparatif yaitu penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah dengan menggunakan perbandingan.
- c. Metode deskriptif yaitu penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis data statistik dengan jenis metode ini penulis anggap sesuai dengan data-data yang berhasil penulis kumpulkan maupun sesuai dengan permasalahan yang penulis hadapi sehingga sangat mendukung di dalam penyelesaian dalam penulisan karya tulis ini.

3.6.1 Langkah-langkah Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Menurut Arikunto (1997:240) langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada langkah persiapan ini dilakukan pengecekan tentang nama dan kelengkapan identitas responden, kelengkapan pengisian dan pengecekan lain yang bertujuan agar data yang terkumpul sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan pengelompokan data dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam menganalisis. Kegiatan ini meliputi :

- a. Memberikan skor yaitu memberikan skor untuk item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknis analisis yang akan digunakan.
 4. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Penerapan data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1997: 158). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti.

Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu: (Arikunto, 1997: 161)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment Pearson*

Y = skor rata-rata dari Y

X = skor rata-rata dari X

N = jumlah pertanyaan

Untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut valid atau tidak, perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dan $N=40$, maka harga r tabel = 0,312. Jika diperoleh r hitung $>$ r tabel, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.6. 3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat angket (kuesioner) (Arikunto, 1997:170). Suatu kuesioner dapat dikatakan mantap bila dalam pengukurannya secara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama (dengan catatan semua kondisi tidak berubah). Jadi suatu kuesioner disebut reliabel atau handal apabila jawaban seorang pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Arikunto, 1997:193)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Dengan *level of significance* 95% atau $\alpha = 0,05$ maka apabila :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut reliabel, dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut tidak reliabel.

3.6.4 Uji-t (Uji Signifikansi)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri atau secara individual (Sugiyono, 2004: 181). Dalam uji-t ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

n = banyaknya responden

r = nilai koefisien korelasi

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dimana harga t_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 2,024. Jika harga t_{hitung} lebih besar dari

t tabel, berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan sistem informasi perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan kinerja pelayanan sirkulasi.

Untuk mengetahui hubungan dua variabel bersifat signifikan atau tidak dapat juga dengan melihat angka signifikansi (sig). Jika angka signifikansi (sig) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan; sebaliknya jika angka signifikansi (sig) > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan. (Sarwono, 2007:44)

Sedangkan koefisien korelasinya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hasan, 2002:103):

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x - \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi korelasi Pearson

x = variabel bebas

y = variabel terikat

3.6.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui skor kesetujuan responden tentang pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dianalisis sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mengetahui skor kesetujuan responden dalam menjawab pertanyaan penelitian secara per-indikator.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengukuran jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert terhadap pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tersebut akan diberi skor, jika Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Kurang Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Skor-skor tersebut berbilangan bulat. Jika bilangannya pecahan, digunakan skala linier. Untuk mendapatkan skala tersebut, dengan mencari dulu rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut (Simamora, 2004:130):

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

m = angka tertinggi di dalam pengukuran, dimana angka tertinggi adalah 5

n = angka terendah dalam pengukuran, yaitu 1

b = banyak kelas yang dibentuk, yaitu 5

Dengan rumus di atas, maka rentang skala dapat dihitung sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dengan rentang skala 0,8 maka skala numeriknya adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1 s/d $1+0,8 \rightarrow 1 < X \leq 1,8$

Tidak Setuju : di atas 1,8 s/d $1,8+0,8 \rightarrow 1,8 < X \leq 2,6$

Kurang Setuju : di atas 2,6 s/d $2,6+0,8 \rightarrow 2,6 < X \leq 3,4$

Setuju : diatas 3,4 s/d $3,4+0,8 \rightarrow 3,4 < X \leq 4,2$

Sangat Setuju : di atas 4,2

3.6.6 Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen yang diketahui (Gujarati, 1999:16).

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis Pengaruh Variabel Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, maka berdasarkan tujuan penelitian tersebut, analisis regresi dapat dipakai untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel *independent* tersebut terhadap variabel *dependent* melalui pengujian hipotesis.

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2005:81). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen .

Variabel *independent* dalam penelitian adalah Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3), sedangkan variabel *dependent*-nya adalah Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Dengan demikian persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

a = konstanta (*intercept*)

Y = Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

X = Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

B = Koefisien regresi

e = *error*

3.6.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen di tambahkan ke dalam model.

Dalam kenyataan ini *Adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati, jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $Adjusted R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *Adjusted R²* akan bernilai negatif (Ghozali, 2005 : 83).

Dengan mengetahui koefisien determinasi *Adjusted R²* dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang signifikan dan positif dengan *p value* atau tingkat signifikansi antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi, menggunakan pedoman Uji Signifikansi Korelasi *Product Moment* seperti tertera pada tabel 3.2 berikut (Sugiyono. 2004: 183):

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Uji Signifikansi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
(SIPUS Terpadu Versi 3) TERHADAP KINERJA PELAYANAN
SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, berikut akan diuraikan mengenai: Profil Perpustakaan, Visi, Misi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Koleksi, Layanan serta Fasilitas.

4.1.1 Profil Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada berdiri pada tanggal 1 Maret 1951, bertempat di Jalan Setjodiningratan (sekarang Jl. Sultan Agung) menempati gedung yang sekarang menjadi Hotel Limaran Jl. Panembahan Senopati. Pada tahun 1959, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dipindah ke Jl. C. Simanjuntak, menempati gedung Pantja Dharma Sekip Unit V, gedung bekas Konferensi Colombo Plan dan sekarang dikenal sebagai Gedung Perpustakaan Unit II dengan luas bangunan 4.461 m² dan digunakan untuk Pelayanan Sirkulasi.

Pada tahun 1975, Universitas membangun gedung perpustakaan yang terletak di Bulaksumur, tepatnya di sebelah selatan Gedung Kantor Pusat Universitas Gadjah Mada dengan luas bangunan 2.883 m². Gedung ini selanjutnya dinamakan Gedung Perpustakaan Unit I, diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri, Bapak Amir Machmud pada tanggal 31 Juli 1975.

Pada bulan Juli 2008, terjadi penggabungan Perpustakaan Pascasarjana UGM ke Perpustakaan UGM yang berarti ada Perpustakaan Universitas Gadjah Mada memiliki 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Perpustakaan UGM Unit I dan Gedung eks. Perpustakaan Pascasarja yang berada di Bulaksumur, dan Gedung Perpustakaan Unit II yang berada di Sekip.

Sejak berdiri hingga saat ini, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Berikut nama-nama pejabat yang pernah menjabat sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Gadjah Mada:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Woerjarto | Periode 1951 s.d.1955 |
| 2. Moerjopranoto | Periode 1955 s.d.1967 |
| 3. R. Soedjatmiko | Periode 1967 s.d.1975 |
| 4. Dra. Sawitri-Soeharto, MA | Periode 1975 s.d.1985 |
| 5. R. Soedjatmiko | Periode 1985 s.d. 1986 |
| 6. Dra. Murianti, MLS. | Periode 1986 s.d.1997 |
| 7. Dr. Drh. Slamet Soebagyo | Periode 1998 s.d.2002 |
| 8. Drs. Ida Fajar Priyanto, MA | Periode 2002 s.d sekarang |

4.1.2 Visi dan Misi

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada sebagai Unsur Penunjang Universitas, berfungsi memberikan pelayanan informasi kepada sivitas akademika UGM dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 1) Visi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Visi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada adalah mewujudkan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada sebagai penyedia informasi global yang dapat diakses melalui pelayanan yang professional.

2) Misi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

- 1) Sebagai penyedia informasi ilmiah cetak dan elektronik bagi sivitas akademika UGM
- 2) Menjadi pusat informasi kegiatan ilmiah di lingkungan UGM
- 3) Mampu memasuki jaringan komunikasi global untuk penelusuran informasi dan kerjasama antar perpustakaan

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menyediakan informasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Gadjah Mada, baik berupa bahan pustaka, ruang baca, penelusuran informasi (manual dan elektronik) dan pelayanan fotocopi.

4.1.3 Struktur Organisasi

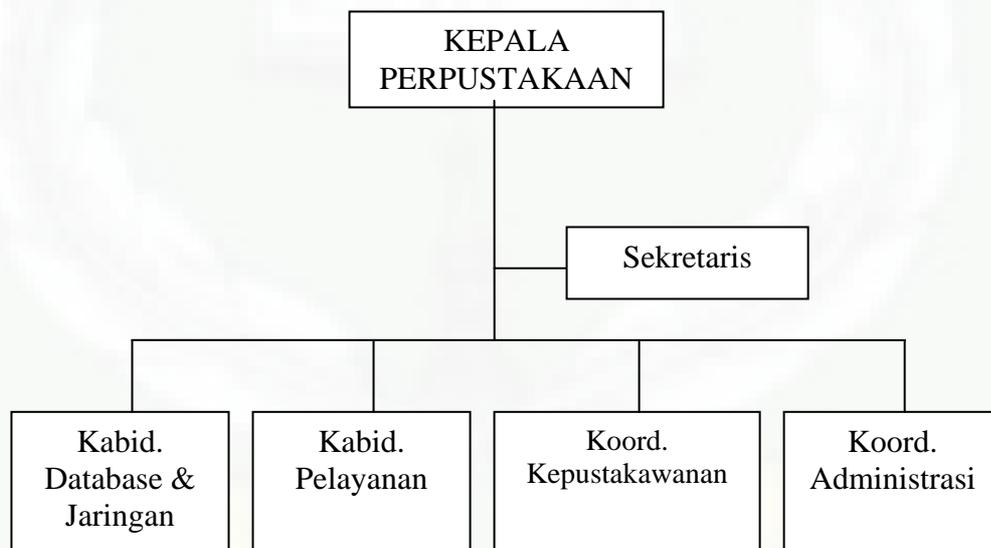
Perpustakaan merupakan unsur penunjang universitas, berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanah Universitas Gadjah Mada Nomor: 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada, bagian keempat Unsur Penunjang Universitas pasal 78(3) tentang organisasi adalah sebagai berikut: Organisasi UPU Perpustakaan terdiri atas:

1. Kepala
2. Sekretaris
3. Kelompok ahli
4. Tenaga fungsional pustakawan

5. Unit pelaksana administrasi
6. Unit lain yang dianggap perlu

Kepala Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Rektor. Sekretaris Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Kepala Perpustakaan.

Berdasarkan Pasal 47 Surat Keputusan Rektor UGM No.259/P/SK/HT/2004 tentang Organisasi dan Rincian Tugas Kantor Pimpinan Universitas, Lembaga, Direktorat, Biro, dan Unit Kerja di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Adapun Struktur Organisasi Perpustakaan UGM adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan UGM

4.1.4 Tugas Pokok

Sebagai Unit Penunjang Universitas, Perpustakaan Universitas bertugas memberikan pelayanan informasi kepada sivitas akademika UGM dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup

pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan informasi sesuai kebutuhan sivitas akademika dan masyarakat umum
- 2) Mengembangkan pelayanan informasi sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi
- 3) Menerbitkan sarana penelusuran informasi
- 4) Menyelenggarakan bimbingan pengguna perpustakaan
- 5) Menyelenggarakan pelatihan bidang informasi dan perpustakaan
- 6) Mengadakan, mengolah, dan memelihara koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UGM Nomor: 259/P/SK/HT/2004

tugas pokok Perpustakaan Universitas Gadjah Mada adalah:

1. Membuat perencanaan strategis kegiatan-kegiatan perpustakaan,
2. Mengkoordinasi semua kegiatan pelayanan perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi,
3. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka menyelenggarakan pelayanan perpustakaan,
4. Mengelola sumber-sumber informasi penunjang kegiatan akademik yang ada di lingkungan universitas,
5. Melakukan pembinaan dan usaha pengembangan sumber daya manusia yang terdiri dari pustakawan dan pegawai perpustakaan,
6. Membuat evaluasi pelaksanaan kegiatan perpustakaan,

7. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Universitas Gadjah Mada.

4.1.5 Koleksi Perpustakaan UGM

Koleksi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada meliputi koleksi cetak dan non cetak. Koleksi cetak berupa buku teks, buku referensi, majalah, jurnal dan surat kaba. Koleksi non cetak berupa CD, disket, kaset, jurnal dan database online. Saat ini Perpustakaan UGM didukung koleksi buku teks dan karya ilmiah sebanyak 134.985 eksemplar dari 103.245 judul, koleksi jurnal dan terbitan berkala sekitar 49.344 eks dari 3.655 judul (offline) dan lebih dari 4.000 judul database jurnal online.

4.1.6 Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan UGM memberikan pelayanan kepada seluruh sivitas akademika dengan sistem terbuka.

A. Jam pelayanan

Pelayanan Perpustakaan diatur sebagai berikut:

Senin s.d. Kamis	: 07.30 – 20.00 WIB
	(istirahat 12.00-13.00 WIB)
Jum'at	: 07.30 – 20.00 WIB
	(istirahat 11.00-13.00 WIB)
Sabtu (khusus Unit II)	: 07.30 – 12.00 WIB

B. Macam Pelayanan

1. Pelayanan Keanggotaan

Seluruh sivitas akademika UGM yang terdaftar secara resmi berhak menjadi anggota perpustakaan. Setiap anggota akan diberi kartu pinjam setelah melakukan aktivasi atau pendaftaran ulang. Bagi masyarakat umum dari luar UGM dapat memanfaatkan Perpustakaan UGM dengan mendaftarkan diri dan akan memperoleh kartu baca atau surat ijin masuk. Selain itu, bagi mahasiswa yang memegang kartu FKP2T (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi) dapat langsung memanfaatkan koleksi di Perpustakaan UGM.

2. Pelayanan Sirkulasi

Sivitas akademika yang memiliki kartu anggota dapat dilayani di ruang sirkulasi untuk meminjam buku. Jumlah buku yang dapat dipinjam oleh seorang anggota adalah 10 eksemplar dengan jangka waktu peminjaman 10 hari kerja. Bagi pengunjung dari luar UGM, setelah mendapat surat ijin masuk dapat meminjam buku untuk dibaca ditempat. Apabila menghendaki fotokopi koleksi dapat dilayani melalui petugas perpustakaan.

3. Pelayanan Referensi

Bagi sivitas akademika yang membutuhkan buku referensi, karya ilmiah dan terbitan pemerintah dapat menemukannya di Koleksi Referensi.

4. Pelayanan Terbitan Berkala

Majalah, jurnal, dan surat kabar dapat menemukan di Koleksi Terbitan berkala.

5. Koleksi Karya Ilmiah dan Dokumentasi UGM

Koleksi hasil penelitian dan karya ilmiah dosen di lingkungan UGM ada di koleksi karya ilmiah.

6. World Bank Corner

Di World Bank-RIO tersedia buku-buku terbitan Bank Dunia. Mulai tahun 2006 ditingkatkan World Bank IDIS (Indonesia Development Information Services), sehingga secara rutin akan menerima publikasi terbaru dari World Bank Headquarters di Washington DC.

7. American Corner

American Corner menyediakan buku, jurnal, DVD, VHS, CD ROM dan kaset bahasa yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan America dan fasilitas internet.

8. Sampoerna Corner

PT. HM Sampoerna sebagai salah satu industri nasional terkemuka, pada tahap awal menyediakan buku, akses *database journal online*, DVD, TV dan internet.

9. Hatta Corner

Menyediakan koleksi yang pernah dimiliki oleh Mr. Muhammad Hatta (mantan Wakil Presiden RI pertama) yang merupakan koleksi langka tetapi masih relevan, meliputi bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan filsafat.

10 Pelayanan Internet

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada menyediakan komputer hampir di setiap ruang pelayanan, yang dapat digunakan untuk penelusuran, akses

database online, maupun internet gratis untuk mahasiswa. Tidak kurang dari 45 Unit komputer tersedia gratis bagi mahasiswa. Disamping itu, bagi pengunjung yang membawa laptop sendiri juga tersedia pelayanan WIFI, sehingga dapat melakukan akses internet sendiri.

C. Keanggotaan

Seluruh sivitas akademika dapat menjadi anggota Perpustakaan Gajah Mada.

Adapun syarat keanggotaan adalah sebagai berikut:

1. Mengisi formulir yang tersedia
2. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 2 x 3 cm, sebanyak 1 lembar
3. Menyerahkan fotokopi identitas diri:
 - Bagi mahasiswa UGM menyerahkan fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku
 - Bagi dosen dan karyawan, menyerahkan fotokopi kartu identitas/ KTP yang masih berlaku.
 - Bagi alumni UGM dapat menjadi anggota dengan menyerahkan fotokopi kartu KAGAMA. Keanggotaan alumni terbatas untuk baca ditempat dan hanya berlaku untuk 3 bulan.
4. Bagi pengguna dari luar UGM yang berminat menjadi anggota perpustakaan UGM dapat memiliki fasilitas Kartu Baca. Pemegang kartu baca berhak membaca koleksi, tetapi tidak dapat meminjam koleksi untuk dibawa pulang.
5. Membayar biaya administrasi sesuai ketentuan yang berlaku

D. Pelayanan Online

Perpustakaan UGM juga menyediakan pelayanan pustaka secara online yang berupa:

1. Penelusuran Katalog Online

Ada 3 aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelusuran catalog di perpustakaan UGM, yaitu CDS/ISIS, SIPUS dan Katalog Induk.

a. CDS/ISIS

Database yang ada meliputi: Buku (42.903 rec), Referensi (14.505 rec), Penelitian (17.654 rec), American Corner (1.730 rec), Studi Amerika (3.540 rec), Non Book Materials (675 rec), Majalah (2.209 rec), Indek Majalah (4.048 rec), dan Dokumentasi UGM (5.940 rec). aplikasi CDS/ISIS ini terinstal pada komputer OPAC untuk penelusuran dan bersifat *stand alone*.

b. SIPUS

OPAC Sipus bisa diakses dengan alamat <http://10.32.1.5>. OPAC ini merupakan sarana penelusuran informasi katalog koleksi perpustakaan UGM yang real time dengan kegiatan sirkulasi. Dengan demikian melalui Sipus ini dapat diketahui status buku dalam keadaan terpinjam atau tidak.

c. Katalog Induk

Katalog Induk merupakan daftar katalog perpustakaan-perpustakaan di lingkungan UGM yang terdiri dari 29 perpustakaan fakultas,

program studi maupun pusat studi. Katalog Induk Perpustakaan UGM dapat diakses dengan alamat <http://lib.ugm.ac.id/>

2. Dokumentasi UGM

a. Abstrak Hasil Penelitian UGM

Menyajikan hasil penelitian dosen UGM meliputi bidang-bidang: sosial-humaniora, agro, dan sains-teknik dalam bentuk laporan.

b. Publikasi Karya Ilmiah Dosen UGM

Menampilkan judul-judul publikasi dosen UGM berupa makalah seminar, bahan kuliah, maupun hasil penelitian

3. Database Jurnal (berlangganan sejak 2004)

a. EBSCO

Database Ebsco yang dilanggan antara lain database Academic Search Premier, Business Source Primer, SocIndex, Biomedical Reference Collection, Library Information Science dan Technologi Abstract (LISTA).

b. Science Direct

Science Direct menampilkan jurnal bidang LIFE SCIENCE meliputi: Agricultural, Biology, Biochemistry, Genetic, Moleculer Biology, Invironmental, Immunology, Microbiology dan NeuroScience.

c. ProQuest

E-journal ini menyajikan database Academic Research Library, U.S National News Paper Abstract, ProQuest Agriculture Journal dan ProQuest Telecommunication.

d. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal>

Mulai tahun 2007 artikel-artikel karya dosen UGM yang dimuat secara fulltext dalam jurnal terbitan UGM dalam berbagai bidang bisa diakses melalui <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal>

e. IEEE Computer Society

IEEE Computer Society menyajikan jurnal online dalam bidang komputer.

4.1.7 Fasilitas

Perpustakaan UGM menyediakan beberapa fasilitas umum untuk segenap sivitas akademika maupun masyarakat umum sebagai berikut:

1. Ruang Hall di Unit I untuk pelayanan informasi umum, ruang belajar dan penitipan tas
2. WIFI Area, yaitu area di lingkungan Perpustakaan UGM Unit I dan Unit II di lantai 1 untuk akses internet nirkabel,
3. Akses internet gratis ada di lantai 1, 2, dan 3 di Perpustakaan UGM Unit I dan Unit II
4. Akses *Database Online* EBSCO, ProQuest, ScienceDirect, JTOR, dan IEEE Computer Society (terlanggan)
5. Akses *Database Online Inherent* jurnal dan majalah terbitan UGM

4.1.8 Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

4.1.8.1 Tentang SIPUS Terpadu versi 3

Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu UGM V.3 merupakan pengembangan dari Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu UGM V.2 yang terdiri dari :

1. Sistem dengan basis Client-Server yang berfungsi untuk otomasi pengolahan data-data pustaka dan pencatatan aktifitas perpustakaan.
2. Sistem Katalog Induk Berbasis Web.

Program aplikasi SIPUS Terpadu Versi 3 menyediakan beberapa fitur atau fasilitas untuk sistem informasi perpustakaan seperti Sistem, Anggota, Sirkulasi, Koleksi, Laporan, Statistik, dan Setting. Sedangkan fitur OPAC terpisah dari *interface* (antarmuka) program aplikasi SIPUS Terpadu Versi 3.

4.1.8.2 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang digunakan ada 2 (dua) macam yaitu bahasa pemrograman Borland Delphi untuk sistem otomasi perpustakaan, dan bahasa pemrograman PHP untuk sistem katalog induk (OPAC) berbasis *web*. Database yang digunakan adalah *PostgreSQL*.

4.1.8.3 Prasarana TI

Kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, didukung 25 unit Personal Computer (PC), 3 unit printer, dan 7 buah *barcode reader*, 2 buah *Swifthub*. Adapun tabel 4.1 berikut adalah rekapitulasi spesifikasi PC tersebut dan tabel 4.2 adalah rekapitulasi spesifikasi unit printer.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Spesifikasi Unit PC di Pelayanan Sirkulasi

No	Processor	RAM	Sistem Operasi	Bagian	Jumlah
1	Pentium 4	512 Mb	Fedora 3	Server	1
2	Pentium 4, dualcore	512 Mb	Windows XP	PJ Sirkulasi	1
3	Pentium 4	512 Mb	Windows XP	Teknisi TI Sirkulasi	1
4	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	Transaksi Peminjaman	3
5	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	Transaksi Pengembalian	2
6	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	Checker	1
7	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	Presensi pengunjung	1
8	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	Keanggotaan	3
9	Pentium 4	256 Mb	Fedora 3	OPAC	7
10	Pentium 4	256 Mb	Windows XP	OPAC	5
Jumlah					25

Sumber: Data primer 2008

Masing-masing unit PC tersambung dengan jaringan internet, kecuali bagian presensi pengunjung dan OPAC.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Unit Printer

No	Seri Printer	Bagian	Jumlah
1	LaserJet HP 1320	Keanggotaan	2
2	Canon IP1800	PJ Sirkulasi	1
Jumlah			3

Sumber : data primer 2008

4.1.8.4 Fitur-fitur SIPUS Terpadu Versi 3

a. Sistem

Fitur atau modul digunakan untuk mengatur daftar *operator* yang akan menggunakan sistem informasi, seperti nama *operator* dan kelompok *operaor* (grup) seperti administrator sirkulasi, atau pengolahan. Pengaturan sistem inilah

yang akan membatasi *operator* atau pengguna sistem dalam menggunakan setiap fitur yang disediakan oleh SIPUS Terpadu Versi 3, sekaligus sebagai salah satu bentuk keamanan data dan transaksi.

b. Anggota

Fitur Anggota digunakan untuk mengatur keanggotaan seperti pendaftaran anggota baru, pembuatan kartu bebas pustaka, dan juga pembuatan kartu anggota. Disini operator atau pengguna sistem dapat melakukan pengaturan anggota dari jenis keanggotaan dan juga melakukan pengaturan dari anggota dari jenis keanggotaan dan juga melakukan pengaktifan/penonaktifan anggota. Selain itu pada fitur ini juga disediakan menu pengunjung yang digunakan sebagai *check* atau perekam data pengunjung.

c. Sirkulasi

Fitur Sirkulasi digunakan untuk melakukan transaksi sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan pemesanan. Selain itu dalam fitur ini juga disediakan fasilitas untuk melihat *history* anggota atau *history* buku yaitu untuk melihat riwayat peminjaman buku. Pada fitur ini juga diatur mengenai denda dan pendataan sirkulasi.

d. Koleksi

Fitur Koleksi ini menyediakan beberapa sub-fitur seperti pengolahan buku, pengolahan koleksi majalah, dan koleksi laporan penelitian. Pada fitur ini *operator* dapat melakukan entri data-data bibliografis yang berasal dari buku, majalah dan laporan penelitian. Selain itu dalam fitur ini juga disediakan fitur untuk pencetakan kartu buku, label buku dan katalog kartu.

e. Laporan

Fitur Laporan ini menyediakan informasi dari transaksi yang telah dilakukan di fitur lainnya seperti Anggota, Sirkulasi, dan Koleksi. Pada fitur ini operator dapat melihat dan mencetak informasi seperti rekap denda, rekap buku terpinjam, rekap bebas pustaka, rekap peminjaman, rekap pendaftaran anggota, pengolahan buku, histori peminjaman anggota, histori buku dipinjam, statistik, dan distribusi statistik. Pada fitur ini juga dapat membuat tagihan keterlambatan pengembalian pustaka.

f. Setting

Fitur Setting ini digunakan oleh *super user (administrator)* untuk melakukan pengaturan terhadap seluruh fitur yang ada dalam SIPUS Terpadu Versi 3. *Administrator* dapat melakukan berbagai hal seperti pengaturan kategori sirkulasi anggota, fakultas, program studi, perguruan tinggi, bahasa, frekuensi, golongan jenis, jenis, kondisi, asal, rumpun, badan, penyedia dan setting awal. Pengaturan pada fitur ini akan mempengaruhi semua *setting* pada fitur lainnya.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dimulai pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2008. Pengumpulan data dilakukan kepada 40 staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, yang bertugas di pelayanan sirkulasi dan staf bagian lain yang ikut perpanjangan waktu (lembur) di pelayanan sirkulasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data pendukung dalam penelitian yang

dilakukan penulis. Kuesioner disebar kepada responden berjumlah 40 berkas, semua dikembalikan dan memenuhi syarat diolah.

4.2.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3), sistematika analisis datanya dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada operator SIPUS Terpadu Versi 3 sebanyak 40 responden dan dari semua kuesioner telah kembali dan layak untuk dianalisis. Setelah itu dilakukan uji analisis instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji analisis pengaruh individual untuk mengetahui hubungan, dan setelah itu dilakukan uji analisis pengaruh variabel penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap kinerja pelayanan sirkulasi. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

A. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil validitas dari masing-masing variabel seperti tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel

Variabel	Jumlah Kuesioner	Hasil uji
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (X)	24	Valid 24
Kinerja Pelayanan Sirkulasi (Y)	6	Valid 6

Sumber: Data yang diolah SPSS ver. 12 for window

Diketahui nilai r tabel adalah 0,312 untuk N =jumlah responden, $N=40$, dengan tingkat signifikan 5%. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka butir variabel tersebut tidak valid. Berikut ini tabel 4.4 adalah hasil uji validitas angket penggunaan sistem informasi perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3), dan tabel 4.5 adalah hasil uji validitas angket kinerja pelayanan sirkulasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,664	0.312	Valid
2	0,486	0.312	Valid
3	0,403	0.312	Valid
4	0,370	0.312	Valid
5	0,570	0.312	Valid
6	0,482	0.312	Valid
7	0,630	0.312	Valid
8	0,565	0.312	Valid
9	0,348	0.312	Valid
10	0,664	0.312	Valid
11	0,359	0.312	Valid
12	0,469	0.312	Valid
13	0,512	0.312	Valid
14	0,453	0.312	Valid

15	0,519	0.312	Valid
16	0,648	0.312	Valid
17	0,716	0.312	Valid
18	0,363	0.312	Valid
19	0,455	0.312	Valid
20	0,430	0.312	Valid
21	0,717	0.312	Valid
22	0,692	0.312	Valid
23	0,717	0.312	Valid
24	0,510	0.312	Valid

Sumber: *Data yang diolah SPSS ver. 12 for window*

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,647	0.312	Valid
2	0,706	0.312	Valid
3	0,781	0.312	Valid
4	0,622	0.312	Valid
5	0,784	0.312	Valid
6	0,804	0.312	Valid

Sumber: *Data yang diolah SPSS ver. 12 for windows*

Tabel 4.4 dan 4.5 di atas menunjukkan semua butir pertanyaan variabel X dan Y menunjukkan valid semua, dan dari lampiran uji validitas variabel menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Sedangkan hasil olah data uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan menggunakan *Program SPSS ver. 12 for Windows* terhadap variabel Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

(SIPUS Terpadu Versi 3) (X) dan variabel Kinerja Pelayanan Sirkulasi (Y), dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Simbol Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)	X	,867	24
Kinerja Pelayanan Sirkulasi	Y	,817	6

Sumber: Data yang diolah *SPSS ver. 12 for window*

Tabel 4.6 tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,6. Menurut kriteria Nunally (Ghozali, 2005:44), apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian seluruh kuesioner variabel penelitian telah lolos Uji Reliabilitas.

B. Data Sebaran Jawaban Responden tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

1. Jawaban responden terhadap indikator sub variabel Kualitas Sistem dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem dari Sistem Informasi
Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata- rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Kekinian data diusulkan	0	2	12	21	5	149	3,73	Setuju
Waktu respon	0	1	6	20	13	165	4,13	Setuju
Keakuratan data	0	17	12	11	0	114	2,85	Kurang Setuju
Keandalan	5	17	15	3	0	96	2,40	Tidak Setuju
Kelengkapan	0	3	6	26	5	153	3,83	Setuju
Keluwesannya	0	1	13	23	3	148	3,70	Setuju
Kemudahan penggunaan	0	0	1	34	5	164	4,10	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,53	Setuju

Sumber : Olah data primer 2008

Tabel 4.7 di atas menunjukkan ada 5 (lima) indikator sub variabel kualitas sistem diinterpretasikan **setuju** yaitu kekinian data diusulkan, waktu respon, kelengkapan, keluwesan dan kemudahan penggunaan, 1 (satu) indikator diinterpretasikan **kurang setuju** yaitu indikator keakuratan data, dan 1 (satu) indikator diinterpretasikan **tidak setuju** yaitu keandalan. Berdasarkan rata-rata hitung keseluruhan yaitu 3,53 menunjukkan skor kesetujuan responden dalam menjawab indikator sub variabel **kualitas sistem** Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dapat diinterpretasikan **setuju**.

- Jawaban responden terhadap indikator sub variabel Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Informasi dari Sistem
Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata- rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Akurasi	3	18	14	4	1	102	2,55	Tidak Setuju
Tepat pada waktunya	1	16	12	11	0	113	2,83	Kurang Setuju
Kelengkapan	2	7	12	19	0	128	3,20	Kurang Setuju
Keringkasan	0	2	10	28	0	146	3,65	Setuju
Kesesuaian	0	0	3	34	3	160	4,00	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,25	Kurang Setuju

Sumber : Olah data primer 2008

Tabel 4.8 menunjukkan ada 2 (dua) indikator sub variabel kualitas informasi diinterpretasikan **setuju** yaitu keringkasan, dan kesesuaian, 2 (dua) indikator diinterpretasikan **kurang setuju** yaitu tepat pada waktunya dan kelengkapan, 1 (satu) indikator diinterpretasikan **tidak setuju** yaitu akurasi. Berdasarkan rata-rata hitung yaitu 3,25 menunjukkan skor kesetujuan responden dalam menjawab indikator sub variabel kualitas informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dapat diinterpretasikan **kurang setuju**.

3. Jawaban responden terhadap indikator sub variabel Kualitas Pelayanan dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kualitas Pelayanan dari Sistem
Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata- rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Reliabilitas	0	2	9	26	3	150	3,75	Setuju
Daya tanggap	0	0	3	33	4	161	4,03	Setuju
Jaminan	0	0	9	29	2	153	3,83	Setuju
Empati	0	0	2	29	9	167	4,18	Setuju
Bukti fisik	0	2	17	17	4	143	3,58	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,87	Setuju

Sumber : Olah data primer 2008

Tabel 4.9 di atas menunjukkan kesemua indikator sub variabel kualitas pelayanan diinterpretasikan **setuju**. Berdasarkan rata-rata hitung keseluruhan yaitu 3,87 menunjukkan skor kesetujuan responden dalam menjawab indikator sub variabel **kualitas pelayanan** Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dapat diinterpretasikan **setuju**.

- Jawaban responden terhadap indikator sub variabel Minat Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Minat Penggunaan dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Indikator Sub Variabel Minat Penggunaan	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata-rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Penggunaan nyata	0	6	7	10	17	158	3,95	Setuju
	0	5	16	5	14	148	3,70	Setuju
Persepsi penggunaan	0	1	11	29	5	163	4,08	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,91	Setuju

Sumber : Olah data primer 2008

Tabel 4.10 di atas menunjukkan kesemua indikator sub variabel minat penggunaan sistem diinterpretasikan **setuju**, dengan rata-rata hitung keseluruhan yaitu 3,91. Hal ini menunjukkan skor kesetujuan responden dalam menjawab indikator minat penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dapat diinterpretasikan **setuju**.

5. Jawaban Responden terhadap indikator sub variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Penghitungan Skor Indikator Sub Variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3)

Indikator Sub Variabel Kualitas Sistem	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata-rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Kebenaran	0	0	6	29	5	159	3,98	Setuju
Efisiensi	0	0	6	27	7	161	4,03	Setuju
Keefektifan	0	0	7	26	7	160	4,00	Setuju
Kepuasan	1	5	9	23	2	140	3,50	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,88	Setuju

Sumber : Olah data primer 2008

Tabel 4.11 menunjukkan kesemua indikator sub variabel kepuasan pengguna sistem diinterpretasikan **setuju**, dengan rata-rata hitung keseluruhan yaitu 3,88. Hal ini menunjukkan skor kesetujuan responden dalam menjawab indikator sub variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dapat diinterpretasikan **setuju**.

6. Jawaban Responden terhadap indikator Kinerja Pelayanan Sirkulasi disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Penghitungan Skor Indikator Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan
Universitas Gadjah Mada

Indikator Kinerja Pelayanan Sirkulasi	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	Rata- rata	Interprestasi
	1	2	3	4	5			
Produktivitas	0	0	5	33	2	157	3,93	Setuju
	0	0	8	30	2	154	3,85	Setuju
	0	0	6	32	2	156	3,90	Setuju
Efisiensi	0	0	6	30	4	158	3,95	Setuju
	0	1	7	26	6	157	3,93	Setuju
Efektifitas	0	0	19	20	1	142	3,55	Setuju
Rata-rata keseluruhan							3,85	Setuju

Tabel 4.12 di atas menunjukkan kesemua indikator kinerja pelayanan sirkulasi diinterpretasikan **setuju**, dengan rata-rata hitung keseluruhan yaitu 3,85. Hal ini menunjukkan skor kesetujuan jawaban responden untuk indikator kinerja pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dapat diinterpretasikan **setuju**.

Rekapitulasi Data Sebaran Jawaban Responden tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap

Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, disajikan pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Penghitungan Skor Data Sebaran Jawaban Responden tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

NO	Indikator / Sub Variabel	Rata-rata	Interprestasi
1	Kualitas Sistem	3,53	Setuju
2	Kualitas Informasi	3,25	Kurang Setuju
3	Kualitas Pelayanan	3,87	Setuju
4	Minat Penggunaan Sistem	3,91	Setuju
5	Kepuasan Pengguna Sistem	3,88	Setuju
6	Kinerja Pelayanan Sirkulasi	3,85	Setuju
Rata-rata keseluruhan		3,71	Setuju

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan skor kesetujuan jawaban responden 4 (empat) indikator karakteristik sistem informasi yaitu kualitas sistem, kualitas pelayanan, minat penggunaan sistem, kepuasan pengguna sistem diinterpretasikan **setuju**, dan indikator kualitas informasi diinterpretasikan **kurang setuju**. Sedangkan skor kesetujuan jawaban responden untuk indikator Kinerja Pelayanan Sirkulasi diinterpretasikan **setuju**.

C. Analisis Hubungan dan Pengaruh Antar Variabel

1. Uji-t (Uji Signifikansi)

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan variabel *independent* Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap variabel *dependent* Kinerja Pelayanan Sirkulasi. Hasil olah data SPSS Uji-t dapat terlihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil SPSS Uji-t
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Pelayanan Sirkulasi	23.13	2.311	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	88.38	8.649	40

Data Kuesioner Diolah

Variabel	Jumlah Pertanyaan
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3 (X))	24
Kinerja Pelayanan Sirkulasi (Y)	6

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.672	2.911		2.635	.012
	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	.175	.033	.654	5.333	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Sumber: Data diolah SPSS ver. 12 for windows

Berdasar tabel tersebut di atas diketahui nilai t hitung adalah 5,333, dan t tabel dengan signifikansi 5% adalah 2,024, maka nilai t hitung $>$ nilai t tabel. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi.

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut di atas angka signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan koefisien regresi sebesar 0,175 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat dibuktikan, dan H_1 diterima yang berarti penggunaan sistem informasi perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi.

2. Model Regresi

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui persamaan atau model regresi yang menggambarkan pengaruh Penggunaan Sistem Informasi (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi sebagai berikut:

$$Y = 7,672 + 0,175X$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pelayanan Sirkulasi

X = Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat digunakan uji koefisien determinasi (KD), dari harga *adjusted R²*. Perhitungan regresi hasil olah data SPSS ditunjukkan pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654(a)	.428	.413	1.771

a Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 12 for windows

Tampilan *output SPSS model summary*, besarnya *adjusted R²* adalah 0,413. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = \textit{adjusted R}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,413 \times 100\%$$

$$KD = 41,3\%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi adalah 41,3% . Adapun sisanya 58,7% (100% - 41,3%) disebabkan oleh variabel yang lain diluar model.

D. Pembahasan

Berdasarkan data sebaran jawaban responden tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dari 30 item pertanyaan dengan 26 indikator dan jumlah responden 40 orang, didapat 25 item pertanyaan dengan jawaban responden interprestasinya **setuju**, 3 item pertanyaan dengan jawaban responden interprestasinya **kurang setuju** dan 1 item pertanyaan dengan jawaban responden interprestasinya **tidak setuju**. Indikator yang jawaban responden dengan interprestasi **kurang setuju** adalah indikator keakuratan data pada sub variabel kualitas sistem, tepat pada waktunya pada sub variabel kualitas informasi dan kelengkapan pada sub variabel

kualitas informasi. Indikator yang jawaban responden dengan interpretasi **tidak setuju** adalah indikator keandalan pada sub variabel kualitas sistem dan akurasi pada sub variabel kualitas informasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi, dengan ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,333 yang lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi 5% sebesar 2,024. Hal ini diperkuat juga dengan diperolehnya angka signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan koefisien regresi sebesar 0,175 (positif) yang berarti ada pengaruh secara positif dan signifikan antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi.

Berdasarkan Pedoman Uji Signifikansi Korelasi *Product Moment*, maka koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,413 yang termasuk dalam kategori **sedang**, terdapat pengaruh yang tingkatannya **sedang** antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi. Jadi dari uji koefisien determinasi tersebut didapati hasil kategori yang termasuk dalam kategori **sedang**.

Hal ini dapat diterangkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) yang digunakan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dapat mempengaruhi Kinerja Pelayanan Sirkulasi, dan yang menjadi fokus dalam otomatisasi perpustakaan adalah sistem, sumber informasi dan pengguna terkoneksi, dimana perkembangan komputer akan

diikuti dengan perkembangan dalam penggunaan jaringan dan *internet*. Sistem informasi manajemen perpustakaan terintegrasi yang menerapkan modul-modul standar seperti: sirkulasi, pengkatalogan, pengadaan, akses katalog *online* dan jaringan kerjasama melalui fasilitas *internet* dapat lebih mempermudah pengguna pelayanan perpustakaan lebih baik lagi.

Namun demikian, dilihat dari nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square*, kebenaran model Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) mempengaruhi Kinerja Pelayanan Sirkulasi dalam kategori **sedang**, yaitu 41,3%. Kinerja pelayanan sirkulasi dapat ditingkatkan dengan variabel-variabel lain misalnya pemberdayaan sumber daya manusia, kompensasi, lingkungan kerja fisik. Dalam penelitian ini, variabel-variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja pelayanan sirkulasi tersebut tidak diteliti, sehingga tidak dibahas lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil skor kesetujuan jawaban responden didapat 4 (empat) indikator sub variabel sistem informasi perpustakaan yaitu kualitas sistem, kualitas pelayanan, minat penggunaan sistem, kepuasan pengguna sistem diinterpretasikan **setuju**, dan 1 (satu) indikator sub variabel kualitas informasi diinterpretasikan **kurang setuju**. Sedangkan skor kesetujuan jawaban responden untuk indikator Kinerja Pelayanan Sirkulasi diinterpretasikan **setuju**.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, dapat **diterima**.
3. Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) dengan segala macam indikatornya mempengaruhi Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
4. Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan

Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, dengan ditunjukkan oleh angka signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan koefisien regresi sebesar 0,175 (positif).

5. Variabel Kinerja Pelayanan Sirkulasi dipengaruhi oleh variabel Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) sebesar 41,3%, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,413, sedangkan sisanya sebesar 58,7% (100% - 41,3%) dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model.

5.2 SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) terdapat pengaruh yang tingkatannya **sedang** antara Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan dan Kinerja Pelayanan Sirkulasi, maka seyogyanya Perpustakaan UGM dapat lebih meningkatkan lagi keakuratan datanya, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
2. Kepada pihak pengembang untuk meningkatkan kualitas SIPUS Terpadu Versi 3 dengan menjadikan Sistem Informasi Perpustakaan yang memiliki kekonsistenan waktu atau tepat pada waktunya, informasi yang akurat, dan sistem yang handal yaitu terhindar dari *error* atau macet ditengah jalan, sehingga ke depan tercapai kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan dengan menguji Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean (2003).



DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Dikti, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta : Depdiknas RI Dirjen Dikti.
- Fuad, Noor. 1988. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Intermedia.
- Gamatechno. tt. *SIPUS versi 3.0 : Panduan Bagi Operator*. Yogyakarta : Gamatechno.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson, James dkk. 1996. *Organisasi*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Gujarati, Damodar Cardosa. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Gunawan, Ade. 2002. "Memanager Performance Karyawan melalui Pemberian Kompensasi". Dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 02 No. 02 Oktober 2002
- Hak, Ade Abdul. 2005. *Rencana Strategis dan Standar Cobit untuk Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi dalam Mewujudkan Universitas Bertaraf Internasional*. Jakarta: (t.p.).
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Jogiyanto, 2005. *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Karya, Gede. 2004. "Pengembangan Model Audit Sistem Informasi Berbasis Kendali". Dalam *Integral*, Vo. 9 No. 1. Maret 2004.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 1990. *Sistem Informasi dan Kepentingannya*. Makalah Seminar Nasional Plantagama, Fakultas Pertanian UGM. 27 Oktober 1990.
- McGill, Tanya dkk. (2003). "User-Developed Applications and Information Systems Success: A Test of DeLone and McLean's Model". Dalam *Information Resources Management Journal*, 16(1), 24-45, Jan-Mar 2003.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. 2007. *Buku Panduan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta : Perpustakaan UGM
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Radityo, Dody dan Zulaikha. 2007. "Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Dalam *Simposium Nasional Akuntansi UNHAS Makasar 26-28 Juli 2007*
- Rivai, Veithzal dan Ahmad Fawzi Mohd. Basri. 2005. *Performance Appraisal : Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rahman. 2006. "Program Otomasi untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan". Dalam http://bpib-teknologi.blogspot.com/2006_06_01_archive.html, tanggal 18 Februari 2008, pukul 15.30 WIB
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Siagian, Sondang P. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 1993. *Organisasi, Kepemimpinan & Perilaku Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung

- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Siregar, A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*. Medan : USUPress.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2004. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Surachman, Winarno. 1975. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung : Tarsito
- Tjokronolo, Lutvi Hadib. 2007. "Peranan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan" (thesis). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.



LAMPIRAN

Hal : Kuesioner
Lamp. : 6 lembar

Yogyakarta, Agustus 2008

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i
Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa penulisan skripsi yang disyaratkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP.), maka dengan ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner dan saya mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”.

Hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner ini tidak disajikan pihak luar, peran serta, kejujuran dan obyektifitas Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, dalam pengisian kuesioner akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Atas kesediaan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Haryanta
NIM: 06140096

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
(SIPUS Terpadu Versi 3) TERHADAP KINERJA PELAYANAN
SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

A. Identitas Responden

1. Nomer Responden :

--	--
2. Nama :
3. Bagian Kerja :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
5. Umur :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Staf Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Semua pernyataan adalah benar, dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi penilaian prestasi kerja di tempat kerja Anda.
3. Mohon diisi dengan sebenar-benarnya demi diperoleh data penelitian yang obyektif.
4. Keterangan :

Sangat Setuju	=	(SS)
Setuju	=	(S)
Kurang Setuju	=	(KS)
Tidak Setuju	=	(TS)
Sangat Tidak Setuju	=	(STS)

C. Pertanyaan

I. Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
a. Kualitas Sistem						
1	Data buku baru selalu <i>ter-update</i> pada SIPUS Terpadu versi 3					
2	Dibutuhkan waktu yang cepat dalam merespon permintaan pengguna perpustakaan, untuk tindakan atau aksi dan memberi jawaban permintaan pengguna.					
3	SIPUS Terpadu versi 3) memiliki keakuratan data					
4	SIPUS Terpadu versi 3 tidak pernah terjadi kerusakan baik data maupun sistemnya					
5	SIPUS Terpadu versi 3 telah mengakomodasi semua kegiatan sirkulasi					
6	SIPUS Terpadu versi 3 memiliki kemampuan untuk berubah atau melakukan penyesuaian sebagai jawaban atas kondisi-kondisi baru, permintaan dan keadaan					
7	SIPUS Terpadu versi 3 mudah untuk digunakan					
b. Kualitas Informasi						
8	Keluaran informasi SIPUS Terpadu versi 3 selalu akurat dan terhindar dari kesalahan					
9	Keluaran Informasi yang disajikan dari SIPUS Terpadu versi 3 tepat waktu					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
10	Keluaran informasi yang disajikan dari SIPUS Terpadu versi 3 sudah lengkap					
11	Keluaran informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu versi 3) disajikan secara ringkas dan langsung mengenai sasaran yang diperlukan (<i>to the point</i>)					
12	Keluaran informasi dari SIPUS Terpadu versi 3 sesuai dengan keperluan pekerjaan pelayanan sirkulasi					
c. Kualitas Pelayanan						
13	SIPUS Terpadu versi 3 dapat diandalkan dalam menangani kegiatan pelayanan sirkulasi					
14	SIPUS Terpadu versi 3 mendukung staf perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang segera kepada pengguna perpustakaan					
16	SIPUS Terpadu versi 3 memegang peranan dalam kegiatan pelayanan sirkulasi					
17	Sistem informasi Perpustakaan didukung oleh perangkat keras dan telah memakai sistem informasi yang mutakhir					
d. Minat Penggunaan Sistem						
18	Anda menggunakan modul sirkulasi pada SIPUS Terpadu versi 3 pada hari kerja dan berapa banyak waktu yang Anda gunakan: (SS) lebih dari 3 jam, (S) 2 – 3 jam, (N) 1 – 2 jam, (TS) kurang dari 1 jam, (STS) tidak pernah					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
19	<p>Rata-rata, seberapa sering Anda gunakan SIPUS Terpadu versi 3 dalam kegiatan pelayanan sirkulasi:</p> <p>(SS) beberapa kali dalam sehari, (S) sehari sekali, (N) beberapa kali dalam seminggu, (TS) sekali sebulan, (STS) hampir tidak pernah.</p>					
20	<p>Berkenaan dengan kebutuhan pekerjaan Anda dalam pelayanan sirkulasi, harap indikasikan kegunaan SIPUS Terpadu versi 3 untuk melaksanakan tugas Anda: (Harap melingkari salah satu)</p> <p>a. Pembuatan kartu anggota dan pembuatan surat bebas pinjam pustaka: (SS) seringkali, (S) sering, (N) kadang-kadang, (TS) sekali, (STS) tidak sama sekali</p> <p>b. Statistik pengunjung perpustakaan: (SS) seringkali, (S) sering, (N) kadang-kadang, (TS) sekali, (STS) tidak sama sekali</p> <p>c. Penelusuran informasi: (SS) seringkali, (S) sering, (N) kadang-kadang, (TS) sekali, (STS) tidak sama sekali</p> <p>d. Transaksi peminjaman atau pengembalian: (SS) seringkali, (S) sering, (N) kadang-kadang, (TS) sekali, (STS) tidak sama sekali.</p> <p>e. Pembuatan tagihan keterlambatan pengembalian buku: (SS) seringkali, (S) sering, (N) kadang-kadang, (TS) sekali, (STS) tidak sama sekali</p>					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
e. Kepuasan Pengguna Sistem						
21	Saya dapat menyelesaikan tugas pekerjaan pelayanan sirkulasi dengan menggunakan SIPUS Terpadu versi 3					
22	Saya merasa adanya efisiensi pada SIPUS Terpadu versi 3 dalam penggunaannya					
23	Saya merasa dengan menggunakan SIPUS Terpadu versi 3 pekerjaan pelayanan sirkulasi dapat dilakukan dengan efektif					
24	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan menggunakan SIPUS Terpadu versi 3					

II. Kinerja Pelayanan Sirkulasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
25	SIPUS Terpadu versi 3 membantu untuk menyelesaikan pekerjaan sirkulasi					
26	SIPUS Terpadu versi 3 dapat meningkatkan produktifitas kerja kerja pelayanan sirkulasi					
27	SIPUS Terpadu versi 3 meningkatkan pelayanan pengguna					
28	SIPUS Terpadu versi 3 menghemat waktu kerja pelayanan sirkulasi					
29	SIPUS Terpadu versi 3 menghemat sumber daya manusia					
30	SIPUS Terpadu versi 3 efektif untuk melakukan pengambilan keputusan pelayanan sirkulasi					



Validity Test Variabel X, Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

Correlations

		X11	X12	X13
X11	Pearson Correlation	1	.558**	.260
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.105
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.558**	1	.071
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.663
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.260	.071	1
	Sig. (2-tailed)	.105	.663	.
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.186	.251	.585**
	Sig. (2-tailed)	.252	.119	.000
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.186	.176	-.043
	Sig. (2-tailed)	.250	.279	.791
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.142	.131	-.085
	Sig. (2-tailed)	.381	.422	.600
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	.370*	.223	.049
	Sig. (2-tailed)	.019	.166	.765
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.353*	.280	.573**
	Sig. (2-tailed)	.025	.080	.000
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.159	-.005	.667**
	Sig. (2-tailed)	.326	.976	.000
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	1.000**	.558**	.260
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.105
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	.421**	.044	-.111
	Sig. (2-tailed)	.007	.788	.494
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.174	.086	.078
	Sig. (2-tailed)	.282	.596	.631
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.268	.164	.253
	Sig. (2-tailed)	.095	.311	.116
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.265	.150	.229
	Sig. (2-tailed)	.099	.355	.155
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.346*	.262	-.187
	Sig. (2-tailed)	.029	.102	.247
	N	40	40	40

Correlations

		X11	X12	X13
X116	Pearson Correlation	.268	.347*	.003
	Sig. (2-tailed)	.095	.028	.985
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.609**	.413**	.101
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.536
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	.168	.160	.019
	Sig. (2-tailed)	.300	.323	.905
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.179	.171	.175
	Sig. (2-tailed)	.270	.292	.281
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.109	.176	.050
	Sig. (2-tailed)	.505	.277	.758
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.433**	.263	.165
	Sig. (2-tailed)	.005	.101	.308
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.312*	.169	.168
	Sig. (2-tailed)	.050	.298	.300
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.399*	.113	.154
	Sig. (2-tailed)	.011	.488	.343
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.186	.176	-.043
	Sig. (2-tailed)	.250	.279	.791
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.664**	.486**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010
	N	40	40	40

Correlations

		X14	X15	X16
X11	Pearson Correlation	.186	.186	.142
	Sig. (2-tailed)	.252	.250	.381
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.251	.176	.131
	Sig. (2-tailed)	.119	.279	.422
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.585**	-.043	-.085
	Sig. (2-tailed)	.000	.791	.600
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	1	.203	.137
	Sig. (2-tailed)	.	.208	.400
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.203	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.208	.	.000
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.137	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.400	.000	.
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	-.050	.335*	.334*
	Sig. (2-tailed)	.759	.035	.035
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.586**	.268	.253
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.115
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.319*	-.048	-.095
	Sig. (2-tailed)	.045	.768	.560
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	.186	.186	.142
	Sig. (2-tailed)	.252	.250	.381
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	-.186	.151	.464**
	Sig. (2-tailed)	.251	.352	.003
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.081	.175	.403**
	Sig. (2-tailed)	.621	.280	.010
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.189	.371*	.177
	Sig. (2-tailed)	.243	.018	.274
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.120	.339*	.122
	Sig. (2-tailed)	.462	.032	.455
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	-.013	.259	.387*
	Sig. (2-tailed)	.938	.107	.014
	N	40	40	40

Correlations

		X14	X15	X16
X116	Pearson Correlation	.139	.290	.561**
	Sig. (2-tailed)	.392	.070	.000
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.119	.369*	.418**
	Sig. (2-tailed)	.466	.019	.007
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	-.120	.020	-.021
	Sig. (2-tailed)	.461	.902	.896
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.023	.060	-.022
	Sig. (2-tailed)	.887	.714	.894
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	-.150	.059	.129
	Sig. (2-tailed)	.357	.718	.427
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.084	.247	.350*
	Sig. (2-tailed)	.608	.124	.027
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.198	.248	.226
	Sig. (2-tailed)	.222	.122	.160
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.158	.229	.330*
	Sig. (2-tailed)	.329	.155	.038
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.203	1.000**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.208	.	.000
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.370*	.510**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.002
	N	40	40	40

Correlations

		X17	X18	X19
X11	Pearson Correlation	.370*	.353*	.159
	Sig. (2-tailed)	.019	.025	.326
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.223	.280	-.005
	Sig. (2-tailed)	.166	.080	.976
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.049	.573**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.765	.000	.000
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	-.050	.586**	.319*
	Sig. (2-tailed)	.759	.000	.045
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.335*	.268	-.048
	Sig. (2-tailed)	.035	.094	.768
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.334*	.253	-.095
	Sig. (2-tailed)	.035	.115	.560
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	1	.062	.132
	Sig. (2-tailed)	.	.705	.418
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.062	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.705	.	.000
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.132	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.418	.000	.
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	.370*	.353*	.159
	Sig. (2-tailed)	.019	.025	.326
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	.280	.086	.078
	Sig. (2-tailed)	.080	.598	.630
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.173	.224	.150
	Sig. (2-tailed)	.287	.165	.357
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.303	.066	.011
	Sig. (2-tailed)	.057	.688	.947
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.304	.100	.151
	Sig. (2-tailed)	.056	.538	.353
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.500**	.050	-.013
	Sig. (2-tailed)	.001	.761	.936
	N	40	40	40

Correlations

		X17	X18	X19
X116	Pearson Correlation	.581**	.184	.072
	Sig. (2-tailed)	.000	.255	.660
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.516**	.327*	.040
	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.805
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	.317*	-.024	-.115
	Sig. (2-tailed)	.046	.884	.479
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.447**	-.038	-.056
	Sig. (2-tailed)	.004	.818	.729
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.434**	.077	-.016
	Sig. (2-tailed)	.005	.635	.923
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.395*	.251	.156
	Sig. (2-tailed)	.012	.118	.336
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.458**	.327*	.416**
	Sig. (2-tailed)	.003	.039	.008
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.452**	.391*	.392*
	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.012
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.335*	.268	-.048
	Sig. (2-tailed)	.035	.094	.768
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.630**	.565**	.348*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028
	N	40	40	40

Correlations

		X110	X111	X112
X11	Pearson Correlation	1.000**	.421**	.174
	Sig. (2-tailed)	.	.007	.282
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.558**	.044	.086
	Sig. (2-tailed)	.000	.788	.596
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.260	-.111	.078
	Sig. (2-tailed)	.105	.494	.631
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.186	-.186	.081
	Sig. (2-tailed)	.252	.251	.621
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.186	.151	.175
	Sig. (2-tailed)	.250	.352	.280
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.142	.464**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.381	.003	.010
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	.370*	.280	.173
	Sig. (2-tailed)	.019	.080	.287
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.353*	.086	.224
	Sig. (2-tailed)	.025	.598	.165
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.159	.078	.150
	Sig. (2-tailed)	.326	.630	.357
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	1	.421**	.174
	Sig. (2-tailed)	.	.007	.282
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	.421**	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.007	.	.003
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.174	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.282	.003	.
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.268	.297	.488**
	Sig. (2-tailed)	.095	.063	.001
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.265	.141	.464**
	Sig. (2-tailed)	.099	.385	.003
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.346*	.402*	.261
	Sig. (2-tailed)	.029	.010	.104
	N	40	40	40

Correlations

		X110	X111	X112
X116	Pearson Correlation	.268	.393*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.095	.012	.001
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.609**	.417**	.350*
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.027
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	.168	-.188	.000
	Sig. (2-tailed)	.300	.246	1.000
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.179	-.211	.000
	Sig. (2-tailed)	.270	.191	1.000
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.109	-.047	.074
	Sig. (2-tailed)	.505	.772	.652
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.433**	.388*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.001
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.312*	.334*	.453**
	Sig. (2-tailed)	.050	.035	.003
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.399*	.443**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.005
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.186	.151	.175
	Sig. (2-tailed)	.250	.352	.280
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.664**	.359*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.002
	N	40	40	40

Correlations

		X113	X114	X115
X11	Pearson Correlation	.268	.265	.346*
	Sig. (2-tailed)	.095	.099	.029
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.164	.150	.262
	Sig. (2-tailed)	.311	.355	.102
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.253	.229	-.187
	Sig. (2-tailed)	.116	.155	.247
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.189	.120	-.013
	Sig. (2-tailed)	.243	.462	.938
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.371*	.339*	.259
	Sig. (2-tailed)	.018	.032	.107
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.177	.122	.387*
	Sig. (2-tailed)	.274	.455	.014
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	.303	.304	.500**
	Sig. (2-tailed)	.057	.056	.001
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.066	.100	.050
	Sig. (2-tailed)	.688	.538	.761
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.011	.151	-.013
	Sig. (2-tailed)	.947	.353	.936
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	.268	.265	.346*
	Sig. (2-tailed)	.095	.099	.029
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	.297	.141	.402*
	Sig. (2-tailed)	.063	.385	.010
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.488**	.464**	.261
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.104
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	1	.566**	.172
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.288
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.566**	1	.263
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.101
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.172	.263	1
	Sig. (2-tailed)	.288	.101	.
	N	40	40	40

Correlations

		X113	X114	X115
X116	Pearson Correlation	.363*	.342*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.021	.031	.000
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.346*	.359*	.413**
	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.008
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	-.017	-.161	.169
	Sig. (2-tailed)	.916	.320	.298
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.175	.072	.183
	Sig. (2-tailed)	.279	.658	.258
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.162	-.073	.146
	Sig. (2-tailed)	.319	.653	.370
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.415**	.460**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.000
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.348*	.418**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.028	.007	.003
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.256	.405**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.111	.010	.000
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.371*	.339*	.259
	Sig. (2-tailed)	.018	.032	.107
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.512**	.453**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001
	N	40	40	40

Correlations

		X116	X117	X118
X11	Pearson Correlation	.268	.609**	.168
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.300
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.347*	.413**	.160
	Sig. (2-tailed)	.028	.008	.323
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.003	.101	.019
	Sig. (2-tailed)	.985	.536	.905
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.139	.119	-.120
	Sig. (2-tailed)	.392	.466	.461
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.290	.369*	.020
	Sig. (2-tailed)	.070	.019	.902
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	.561**	.418**	-.021
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.896
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	.581**	.516**	.317*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.046
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	.184	.327*	-.024
	Sig. (2-tailed)	.255	.039	.884
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	.072	.040	-.115
	Sig. (2-tailed)	.660	.805	.479
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	.268	.609**	.168
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.300
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	.393*	.417**	-.188
	Sig. (2-tailed)	.012	.007	.246
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.522**	.350*	.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	1.000
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.363*	.346*	-.017
	Sig. (2-tailed)	.021	.029	.916
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.342*	.359*	-.161
	Sig. (2-tailed)	.031	.023	.320
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.535**	.413**	.169
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.298
	N	40	40	40

Correlations

		X116	X117	X118
X116	Pearson Correlation	1	.478**	.109
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.505
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.478**	1	.221
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.170
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	.109	.221	1
	Sig. (2-tailed)	.505	.170	.
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	.333*	.311	.624**
	Sig. (2-tailed)	.036	.050	.000
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.316*	.242	.603**
	Sig. (2-tailed)	.047	.132	.000
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.500**	.425**	.303
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.057
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.517**	.323*	.203
	Sig. (2-tailed)	.001	.042	.210
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.513**	.458**	.193
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.233
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.290	.369*	.020
	Sig. (2-tailed)	.070	.019	.902
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.648**	.716**	.363*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021
	N	40	40	40

Correlations

		X119	X120	X121
X11	Pearson Correlation	.179	.109	.433**
	Sig. (2-tailed)	.270	.505	.005
	N	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.171	.176	.263
	Sig. (2-tailed)	.292	.277	.101
	N	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.175	.050	.165
	Sig. (2-tailed)	.281	.758	.308
	N	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.023	-.150	.084
	Sig. (2-tailed)	.887	.357	.608
	N	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.060	.059	.247
	Sig. (2-tailed)	.714	.718	.124
	N	40	40	40
X16	Pearson Correlation	-.022	.129	.350*
	Sig. (2-tailed)	.894	.427	.027
	N	40	40	40
X17	Pearson Correlation	.447**	.434**	.395*
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.012
	N	40	40	40
X18	Pearson Correlation	-.038	.077	.251
	Sig. (2-tailed)	.818	.635	.118
	N	40	40	40
X19	Pearson Correlation	-.056	-.016	.156
	Sig. (2-tailed)	.729	.923	.336
	N	40	40	40
X110	Pearson Correlation	.179	.109	.433**
	Sig. (2-tailed)	.270	.505	.005
	N	40	40	40
X111	Pearson Correlation	-.211	-.047	.388*
	Sig. (2-tailed)	.191	.772	.013
	N	40	40	40
X112	Pearson Correlation	.000	.074	.493**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.652	.001
	N	40	40	40
X113	Pearson Correlation	.175	.162	.415**
	Sig. (2-tailed)	.279	.319	.008
	N	40	40	40
X114	Pearson Correlation	.072	-.073	.460**
	Sig. (2-tailed)	.658	.653	.003
	N	40	40	40
X115	Pearson Correlation	.183	.146	.562**
	Sig. (2-tailed)	.258	.370	.000
	N	40	40	40

Correlations

		X119	X120	X121
X116	Pearson Correlation	.333*	.316*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.036	.047	.001
	N	40	40	40
X117	Pearson Correlation	.311	.242	.425**
	Sig. (2-tailed)	.050	.132	.006
	N	40	40	40
X118	Pearson Correlation	.624**	.603**	.303
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.057
	N	40	40	40
X119	Pearson Correlation	1	.553**	.208
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.197
	N	40	40	40
X120	Pearson Correlation	.553**	1	.385*
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.014
	N	40	40	40
X121	Pearson Correlation	.208	.385*	1
	Sig. (2-tailed)	.197	.014	.
	N	40	40	40
X122	Pearson Correlation	.257	.246	.756**
	Sig. (2-tailed)	.110	.125	.000
	N	40	40	40
X123	Pearson Correlation	.275	.193	.726**
	Sig. (2-tailed)	.086	.234	.000
	N	40	40	40
X124	Pearson Correlation	.060	.059	.247
	Sig. (2-tailed)	.714	.718	.124
	N	40	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.455**	.430**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.000
	N	40	40	40

Correlations

		X122	X123
X11	Pearson Correlation	.312*	.399*
	Sig. (2-tailed)	.050	.011
	N	40	40
X12	Pearson Correlation	.169	.113
	Sig. (2-tailed)	.298	.488
	N	40	40
X13	Pearson Correlation	.168	.154
	Sig. (2-tailed)	.300	.343
	N	40	40
X14	Pearson Correlation	.198	.158
	Sig. (2-tailed)	.222	.329
	N	40	40
X15	Pearson Correlation	.248	.229
	Sig. (2-tailed)	.122	.155
	N	40	40
X16	Pearson Correlation	.226	.330*
	Sig. (2-tailed)	.160	.038
	N	40	40
X17	Pearson Correlation	.458**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	N	40	40
X18	Pearson Correlation	.327*	.391*
	Sig. (2-tailed)	.039	.013
	N	40	40
X19	Pearson Correlation	.416**	.392*
	Sig. (2-tailed)	.008	.012
	N	40	40
X110	Pearson Correlation	.312*	.399*
	Sig. (2-tailed)	.050	.011
	N	40	40
X111	Pearson Correlation	.334*	.443**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004
	N	40	40
X112	Pearson Correlation	.453**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005
	N	40	40
X113	Pearson Correlation	.348*	.256
	Sig. (2-tailed)	.028	.111
	N	40	40
X114	Pearson Correlation	.418**	.405**
	Sig. (2-tailed)	.007	.010
	N	40	40
X115	Pearson Correlation	.460**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	40	40

Correlations

		X122	X123
X116	Pearson Correlation	.517**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	N	40	40
X117	Pearson Correlation	.323*	.458**
	Sig. (2-tailed)	.042	.003
	N	40	40
X118	Pearson Correlation	.203	.193
	Sig. (2-tailed)	.210	.233
	N	40	40
X119	Pearson Correlation	.257	.275
	Sig. (2-tailed)	.110	.086
	N	40	40
X120	Pearson Correlation	.246	.193
	Sig. (2-tailed)	.125	.234
	N	40	40
X121	Pearson Correlation	.756**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	40	40
X122	Pearson Correlation	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	40	40
X123	Pearson Correlation	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	40	40
X124	Pearson Correlation	.248	.229
	Sig. (2-tailed)	.122	.155
	N	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.692**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	40	40

Correlations

		X124	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)
X11	Pearson Correlation	.186	.664**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000
	N	40	40
X12	Pearson Correlation	.176	.486**
	Sig. (2-tailed)	.279	.001
	N	40	40
X13	Pearson Correlation	-.043	.403**
	Sig. (2-tailed)	.791	.010
	N	40	40
X14	Pearson Correlation	.203	.370*
	Sig. (2-tailed)	.208	.019
	N	40	40
X15	Pearson Correlation	1.000**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	40	40
X16	Pearson Correlation	.630**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002
	N	40	40
X17	Pearson Correlation	.335*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000
	N	40	40
X18	Pearson Correlation	.268	.565**
	Sig. (2-tailed)	.094	.000
	N	40	40
X19	Pearson Correlation	-.048	.348*
	Sig. (2-tailed)	.768	.028
	N	40	40
X110	Pearson Correlation	.186	.664**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000
	N	40	40
X111	Pearson Correlation	.151	.359*
	Sig. (2-tailed)	.352	.023
	N	40	40
X112	Pearson Correlation	.175	.469**
	Sig. (2-tailed)	.280	.002
	N	40	40
X113	Pearson Correlation	.371*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001
	N	40	40
X114	Pearson Correlation	.339*	.453**
	Sig. (2-tailed)	.032	.003
	N	40	40
X115	Pearson Correlation	.259	.519**
	Sig. (2-tailed)	.107	.001
	N	40	40

Correlations

		X124	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)
X116	Pearson Correlation	.290	.648**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000
	N	40	40
X117	Pearson Correlation	.369*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000
	N	40	40
X118	Pearson Correlation	.020	.363*
	Sig. (2-tailed)	.902	.021
	N	40	40
X119	Pearson Correlation	.060	.455**
	Sig. (2-tailed)	.714	.003
	N	40	40
X120	Pearson Correlation	.059	.430**
	Sig. (2-tailed)	.718	.006
	N	40	40
X121	Pearson Correlation	.247	.717**
	Sig. (2-tailed)	.124	.000
	N	40	40
X122	Pearson Correlation	.248	.692**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000
	N	40	40
X123	Pearson Correlation	.229	.717**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000
	N	40	40
X124	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X124	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)
X116	Pearson Correlation	.290	.648**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000
	N	40	40
X117	Pearson Correlation	.369*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000
	N	40	40
X118	Pearson Correlation	.020	.363*
	Sig. (2-tailed)	.902	.021
	N	40	40
X119	Pearson Correlation	.060	.455**
	Sig. (2-tailed)	.714	.003
	N	40	40
X120	Pearson Correlation	.059	.430**
	Sig. (2-tailed)	.718	.006
	N	40	40
X121	Pearson Correlation	.247	.717**
	Sig. (2-tailed)	.124	.000
	N	40	40
X122	Pearson Correlation	.248	.692**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000
	N	40	40
X123	Pearson Correlation	.229	.717**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000
	N	40	40
X124	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	40	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validity Test Variabel Y, Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Correlations

		Y11	Y12	Y13	Y14
Y11	Pearson Correlation	1	.436**	.462**	.215
	Sig. (2-tailed)	.	.005	.003	.183
	N	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	.436**	1	.509**	.284
	Sig. (2-tailed)	.005	.	.001	.075
	N	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	.462**	.509**	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.	.008
	N	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.215	.284	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.183	.075	.008	.
	N	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	.248	.368*	.558**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.124	.019	.000	.000
	N	40	40	40	40
Y16	Pearson Correlation	.576**	.545**	.503**	.259
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.106
	N	40	40	40	40
Kinerja Pelayanan Sirkulasi	Pearson Correlation	.647**	.706**	.781**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40

Correlations

		Y15	Y16	Kinerja Pelayanan Sirkulasi
Y11	Pearson Correlation	.248	.576**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.124	.000	.000
	N	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	.368*	.545**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000
	N	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	.558**	.503**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	.532**	.259	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.000
	N	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	1	.560**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	40	40	40
Y16	Pearson Correlation	.560**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	40	40	40
Kinerja Pelayanan Sirkulasi	Pearson Correlation	.784**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Reliability Test Variabel X, Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	84.65	66.746	.611	.857
X12	84.25	69.013	.415	.863
X13	85.53	69.692	.317	.867
X14	85.98	70.281	.285	.867
X15	84.55	68.767	.442	.862
X16	84.68	69.815	.422	.863
X17	84.28	70.820	.602	.861
X18	85.83	67.020	.490	.861
X19	85.55	70.305	.255	.869
X110	84.65	66.746	.611	.857
X111	84.73	71.538	.299	.866
X112	84.38	71.779	.432	.864
X113	84.63	69.317	.452	.862
X114	84.35	71.669	.413	.864
X115	84.55	70.562	.475	.862
X116	84.20	69.446	.612	.859
X117	84.80	66.113	.669	.855
X118	84.43	69.071	.245	.873
X119	84.68	67.404	.347	.868
X120	84.30	68.985	.341	.866
X121	84.40	68.503	.686	.857
X122	84.35	68.233	.655	.857
X123	84.38	67.728	.681	.856
X124	84.55	68.767	.442	.862

Reliability Test Variabel Y, Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	19.18	4.199	.510	.803
Y12	19.27	3.999	.575	.791
Y13	19.20	3.856	.677	.771
Y14	19.18	4.148	.459	.813
Y15	19.20	3.395	.628	.781
Y16	19.60	3.477	.675	.767

Lampiran 5. Tabel Frekuensi Jawaban Responden

Frequency Table

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	12	30.0	30.0	35.0
	4	21	52.5	52.5	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	6	15.0	15.0	17.5
	4	20	50.0	50.0	67.5
	5	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	42.5	42.5	42.5
	3	12	30.0	30.0	72.5
	4	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12.5	12.5	12.5
	2	17	42.5	42.5	55.0
	3	15	37.5	37.5	92.5
	4	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.5	7.5	7.5
	3	6	15.0	15.0	22.5
	4	26	65.0	65.0	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	13	32.5	32.5	35.0
	4	23	57.5	57.5	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.5	2.5	2.5
	4	34	85.0	85.0	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7.5	7.5	7.5
	2	18	45.0	45.0	52.5
	3	14	35.0	35.0	87.5
	4	4	10.0	10.0	97.5
	5	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	2	16	40.0	40.0	42.5
	3	12	30.0	30.0	72.5
	4	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X110

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	12	30.0	30.0	35.0
	4	21	52.5	52.5	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X111

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	10	25.0	25.0	30.0
	4	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X112

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	7.5	7.5	7.5
	4	34	85.0	85.0	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X113

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	9	22.5	22.5	27.5
	4	26	65.0	65.0	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X114

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	7.5	7.5	7.5
	4	33	82.5	82.5	90.0
	5	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X115

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	22.5	22.5	22.5
	4	29	72.5	72.5	95.0
	5	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X116

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	29	72.5	72.5	77.5
	5	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X117

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.0	5.0	5.0
	3	17	42.5	42.5	47.5
	4	17	42.5	42.5	90.0
	5	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X118

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	15.0	15.0	15.0
	3	7	17.5	17.5	32.5
	4	10	25.0	25.0	57.5
	5	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X119

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	12.5	12.5	12.5
	3	16	40.0	40.0	52.5
	4	5	12.5	12.5	65.0
	5	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X120

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	11	27.5	27.5	30.0
	4	12	30.0	30.0	60.0
	5	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X121

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	15.0	15.0	15.0
	4	29	72.5	72.5	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X122

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	15.0	15.0	15.0
	4	27	67.5	67.5	82.5
	5	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X123

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	17.5	17.5	17.5
	4	26	65.0	65.0	82.5
	5	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X124

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.5	7.5	7.5
	3	6	15.0	15.0	22.5
	4	26	65.0	65.0	87.5
	5	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequency Table**Y11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	12.5	12.5	12.5
	4	32	80.0	80.0	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	20.0	20.0	20.0
	4	30	75.0	75.0	95.0
	5	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	15.0	15.0	15.0
	4	31	77.5	77.5	92.5
	5	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	15.0	15.0	15.0
	4	30	75.0	75.0	90.0
	5	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	7	17.5	17.5	20.0
	4	26	65.0	65.0	85.0
	5	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	18	45.0	45.0	47.5
	4	20	50.0	50.0	97.5
	5	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi

Regression Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Pelayanan Sirkulasi	23.13	2.311	40
Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	88.38	8.649	40

Correlations

		Kinerja Pelayanan Sirkulasi	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)
Pearson Correlation	Kinerja Pelayanan Sirkulasi	1.000	.654
	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	.654	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Pelayanan Sirkulasi	.	.000
	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	.000	.
N	Kinerja Pelayanan Sirkulasi	40	40
	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	40	40

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.413	1.771

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.199	1	89.199	28.442	.000 ^a
	Residual	119.176	38	3.136		
	Total	208.375	39			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)

b. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Sirkulasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.672	2.911		2.635	.012
	Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS Terpadu Versi3)	.175	.033	.654	5.333	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Sirkulasi



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4648

Membaca Surat : Dekan Fak. Adab UIN "Suka" Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/1195/2008
Tanggal : 07 Agustus 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **HARYANTO** No. Mhs./NIM :06140096-E
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PELAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA**

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 12 Agustus 2008 s/d 11 Nopember 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Agustus 2008